

**PENGARUH *HUMAN CAPITAL*, TOTAL ASET, DAN TOTAL  
*LIABILITIES* TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN  
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI JAKARTA *ISLAMIC*  
*INDEX (JII)* PADA BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**DIANA SARAH LUBIS**

**NIM. 0503172219**

**PROGRAM STUDI**

**PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UIN SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

**PENGARUH *HUMAN CAPITAL*, TOTAL ASET, DAN TOTAL  
*LIABILITIES* TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN  
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI JAKARTA *ISLAMIC*  
*INDEX (JII)* PADA BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah**

**OLEH :**

**DIANA SARAH LUBIS**

**NIM. 0503172219**

**PROGRAM STUDI  
PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diana Sarah Lubis  
NIM : 0503172219  
Tempat/ Tgl. Lahir : Panyabungan, 08 November 1998  
Alamat : Jl. Bakti ABRI, No. 66, Panyabungan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH *HUMAN CAPITAL*, *TOTAL ASET*, DAN *TOTAL LIABILITIES* TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI JAKARTA *ISLAMIC INDEX (JII)* PADA BURSA EFEK INDONESIA**" benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, Agustus 2021  
Yang membuat pernyataan



Diana Sarah Lubis

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH HUMAN CAPITAL, TOTAL ASET DAN TOTAL  
LIABILITIES TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN  
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC  
INDEX (JII) PADA BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

**Diana Sarah Lubis**  
**NIM. 0503172219**

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Perbankan Syariah (SE) Pada Program Studi  
Perbankan Syariah

Medan, 16 Agustus 2021

Pembimbing I



**Dr. Kamila, SE. Ak, MSi, CA**

**NIDN. 2023107901**

Pembimbing II



**Rahmat Daim Harahap M.Ak**

**NIDN. 0126099001**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



**Dr. Tuti Anggrani, MA**

**NIDN. 2031057701**

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “PENGARUH HUMAN CAPITAL, TOTAL ASET DAN TOTAL *LIABILITIES* TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI JAKARTA *ISLAMIC INDEX* (JII) PADA BURSA EFEK INDONESIA” an. Diana Sarah Lubis, NIM 0503172219 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal 30 Agustus 2021 . Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Medan, 13 September 2021  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Perbankan Syariah

Ketua,



Dr. Tuti Anggraini, MA  
NIDN. 2031057701

Sekretaris,



Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, M.E.I  
NIDN. 2026048901

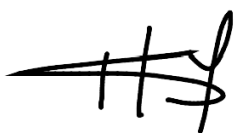
Anggota



Dr. Kamilah, SE.Ak. M,Si, CA  
NIDN. 2023107901



Rahmat Daim Harahap, M.Ak  
NIDN. 0126099001



Hendra Hermain, S.E, M.Pd  
NIDN. 2010057302



Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, M.E.I  
NIDN. 2026048901

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU Medan

Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag.  
NIDN. 2023047602

## ABSTRAK

**Diana Sarah Lubis (2021), NIM : 0503172219, Judul Skripsi: PENGARUH *HUMAN CAPITAL*, TOTAL ASET, DAN TOTAL *LIABILITIES* TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI JAKARTA *ISLAMIC INDEX* (JII) PADA BURSA EFEK INDONESIA. Dibawah bimbingan Pembimbing Skripsi I Ibu Kamilah, SE. Ak. M. Si. CA. Pembimbing Skripsi II Rahmat Daim Harahap M. Ak.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Human Capital* , Total Aset dan Total *Liabilities* terhadap Laba Bersih perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilatar belakangi oleh setiap perusahaan menginginkan biaya yang rendah dan laba yang tinggi bagi perusahaannya, setiap karyawan menginginkan gaji / upah yang tinggi untuk pembayaran kinerjanya, juga bagaimana pengaruh banyaknya aset serta hutang perusahaan dalam memberikan laba bersih bagi perusahaan tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) pada tahun 2017 – 2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan, untuk tahun 2017-2018 sebanyak 22 sampel. Teknik pengumpulan data dengan mengunduh laporan keuangan dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dan uji hipotesis (Uji t dan Uji F). Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa *Human Capital* , Total Aset dan Total *Liabilities* berpengaruh terhadap Laba Bersih perusahaan. Secara simultan *Human Capital* , Total Aset dan Total *Liabilities* juga berpengaruh terhadap Laba Bersih perusahaan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa *Human Capital* , Total Aset dan Total *Liabilities* berpengaruh terhadap Laba Bersih perusahaan.

**Kata Kunci : *Human Capital* , Total Aset ,Total *Liabilities*, Laba Bersih.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-nya berupa kesempatan serta ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat waktunya. Shalawat dan salam kepada tauladan kita Rasulullah SAW. Yang memberikan ilmu dan pengaruhnya dalam kehidupan kita. Semoga kita menjadi pengikut yang akan mendapatkan syafa'atnya di *yaumul akhir*. Dalam menyusun Skripsi ini penulis mendapat dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung sehingga Skripsi ini dapat disusun dengan baik. Dalam kesempatan ini dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Syahrin Harahap selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Dr. Hj. Marliyah Suryadi, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Dr. Fauzi Arif Lubis, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Dr. Mustafa Khamal Rokan, M.H selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Dr. Tuti Anggraini, MA selaku Kepala Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
7. Muhammad Lathief Ilhamy, M.E.I selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
8. Dr. Kamilah, SE. AK, M. Si, CA selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini.
9. Rahmat Daim Harahap, M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing saya dan mengarahkan saya dalam pembuatan Proposal Penelitian.

10. Ahmad Amin Dalimunte, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya.
11. Kepada kedua orang tuaku tercinta terimakasih yang tak terhingga atas segala doa dan dukungannya serta pengorbanan yang telah susah payah demi berjuang selama ini untuk menyekolahkan saya sampai ada di titik ini, baik dari segi moral maupun material. Semoga Allah SWT membalas semua kemuliaan dan keikhlasan hati ibu dan ayah. Aamiin ya rabbal alamin.
12. Kepada kakak, abang, adik dan seluruh keluarga besar yang telah mendoakan dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh Sahabat penulis semasa sekolah dan menuntut ilmu terkhusus untuk Manda, Putri, Majidah, dan Ismi yang telah memberikan support dan doanya selama ini.
14. Seluruh keluarga besar Perbankan syariah D angkatan 2017 terimakasih untuk beberapa tahun yang telah dilewati bersama di masa kuliah ini, terkhusus untuk Citra, Cut fauziah, Fani, Fidya, Rani, Hafsa, Wina, Calvin, Ridho, Taufik, Junaidi, Graha, Rizky terimakasih telah menjadi penyemangatku dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas kuliah.
15. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini yang tak disebut namanya. Terima kasih.

Semoga apa diberikan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai ladang amal dalam mengejar ridho-nya serta mendapatkan balasan diakhirat kelak. Penyusunan Proposal Penelitian ini disusun dengan sebaik-baiknya namun masih ada terdapat kekurangan dalam penyusunan Proposal Penelitian Skripsi ini. Demikianlah Proposal Penelitian ini disusun semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Medan, 16 Agustus 2021  
Penulis,

Diana Sarah Lubis  
NIM. 0503172219



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b> .....	<b>9</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Teori Manajemen Keuangan Syariah.....	9
2. Teori Keagenan.....	10
3. Teori Stewardship.....	11
4. Teori Contract.....	12
5. Laba Bersih.....	13
6. <i>Human Capital</i> .....	15
7. Total Asset.....	17
8. Total <i>Liabilities</i> .....	18
9. Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII).....	20
B. Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	25
D. Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	29

B. Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Jenis dan Sumber Data .....	34
E. Defenisi Operasional.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
G. Teknik Analisa Data.....	37
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	37
2. Uji Asumsi Klasik.....	37
3. Analisis Regresi Berganda .....	39
4. Uji Hipotesis.....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Gambaran Umum Sampel.....	42
2. Analisis Data.....	45
3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perubahan Laba Perusahaan Yang Terdaftar Di JII .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 3.2 30 Perusahaan Di JII Sebelum Diamati .....	31
Tabel 3.3 22 Perusahaan Di JII Sesuai Kriteria .....	33
Tabel 4.1 Penentuan Sampel.....	43
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel .....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas .....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser.....	51
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis .....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t) .....	55
Tabel 4.11 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram.....	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Grafik Plot.....	48
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot.....	52

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dunia modern saat ini, diketahui bahwa lembaga keuangan syariah baik itu berupa perbankan syariah, perusahaan syariah, ataupun unit usaha syariah lainnya sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat terhadap ekonomi islam saat ini. Jika ekonomi islam mampu bertahan terhadap gempuran krisis ekonomi global, itu juga mengandung makna bahwa ekonomi islam mampu memberi ketahanan ekonomi terhadap masyarakat.<sup>1</sup>

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam praktik perbankan di Indonesia saat ini terdapat beberapa jenis perbankan yang diatur dalam UU No. 10 Tahun 1998. Bank umum dibagi menjadi dua yaitu bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan bank yang berdasarkan prinsip syariah. Terbitnya UU No. 10/1998 tentang Perbankan, yang merupakan penyempurnaan dari UU No. 7/1992, memicu perkembangan perbankan syariah.

Pada umumnya sebuah perusahaan didirikan dengan suatu tujuan tertentu. Tujuan perusahaan yang umumnya diketahui publik adalah untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Akan tetapi, tujuan perusahaan yang sebenarnya tidak hanya sebatas untuk memaksimalkan laba, tetapi juga untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham dan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.<sup>2</sup> Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi para investor, karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai sebuah perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan merupakan salah satu persepsi investor terhadap

---

<sup>1</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Etika & Spiritual Bisnis*, (Medan : FEBI UIN-SU Press, 2015), h. 124.

<sup>2</sup> Septika Saputri Silaban. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI", (Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2013).

perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dengan tujuan utamanya adalah memaksimalkan kekayaan perusahaan atau nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting, hal tersebut berarti sekaligus memaksimalkan kekayaan pemegang saham sebagai tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang stabil dan meningkat.<sup>3</sup>

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli atau investor apabila perusahaan tersebut dijual.<sup>4</sup> Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi bagi perusahaan tersebut, yang sesuai dengan keinginan para pemegang saham. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka meningkat pula kesejahteraan para pemegang saham perusahaan tersebut.<sup>5</sup> Salah satu pengelompokan jenis saham di pasar modal adalah pengelompokan saham syariah, dimana saham tersebut dalam operasionalnya tidak bertentangan dengan syariat Islam.

Dalam penelitian ini kelompok saham syariah tersebut diambil dari perusahaan-perusahaan syariah yang tergabung di Jakarta Islamic Index (JII). Di Indonesia, secara historis keberadaan pasar modal syariah dimulai dan diperkenalkan pada pertengahan tahun 1997 melalui instrumen reksadana syariah. Sebab adanya kerjasama antara PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) pada bulan Juli tahun 2000, maka dibentuklah Jakarta Islamic Index (Pratama, 2012). Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia secara umum ditandai dengan adanya berbagai indikator diantaranya adalah semakin banyak dan maraknya para pelaku pasar modal syariah yang mengeluarkan efek-efek syariah berupa saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Putu, N.N.G.M, Moeljadi, A.D. Djumahir. "Factors Affecting Firms Value of Indonesia Public Manufacturing Firms. *International Journal of Business and Management Invention*", ISSN (Online): 2319 – 8028, ISSN (Print): 2319 – 801X, www.ijbmi.org Volume 3 Issue 2| February. 2014| PP.35-44.2014.

<sup>4</sup> Husnan, S. dan Pudjiastuti. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. (Edisi Pertama. UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 1996)

<sup>5</sup> Aditya, M.A.E. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS, Surabaya, 2015)

<sup>6</sup> Azwar, A. Mufraini, Suhendra, S. Noor. "Analisis Faktor Fundamental Terhadap Excess Return Saham Syariah Perusahaan Jakarta Islamic Index". *Al-Iqtishad*: Vol. III, No. 1, Januari 2011.

Setiap periode tahun perusahaan hanya menghasilkan 3 kemungkinan yang berhubungan dengan kondisi perusahaan tersebut, yaitu rugi, balik modal, dan untung.<sup>7</sup> Laba bersih penting bagi perusahaan karena dengan adanya laba bersih maka ada kemungkinan perusahaan dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih baik lagi. Dengan menelusuri laba bersih dari waktu ke waktu atau membandingkan perusahaan komponen pendapatan dan beban terhadap laba bersih maka dapat diketahui keberhasilan operasi perusahaan dalam periode tertentu. Jika laba bersih suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.<sup>8</sup>

Berikut ini merupakan data laba bersih perusahaan yang tergabung di Jakarta Islamic Index (JII) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2018:

**Tabel 1.1**  
**Perubahan Laba Sebagian Perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Perusahaan	Tahun	Indikator Perusahaan			
		<i>Human Capital</i>	Total Aset	Total Liabilities	Laba Bersih
INDF- Indofood Sukses Makmur Tbk.	2017	47.102.766	39.492.287	41.298.111	4.166.222
	2018	49.916.800	42.388.326	46.620.996	4.156.101
BSDE- Bumi Serpong Damai Tbk.	2017	29.196.851	771.936.999	16.754.337	4.920.228
	2018	30.286.897	676.536.086	21.814.594	1.293.850
SCMA- Surya Citra Media Tbk.	2017	4.405.393	1.029.335	980.414	1.331.459
	2018	5.102.952	1.049.625	1.035.274	1.484.762

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Data tersebut menunjukkan bahwa beberapa di antara perusahaan di atas setiap tahun laba yang didapatkan tidak stabil. Bahkan indikator yang dihitung dari setiap perusahaan baik itu perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk, Perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk, dan Perusahaan Surya Citra Media Tbk memiliki perbedaan setiap tahunnya dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

<sup>7</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2009), h.29.

<sup>8</sup> Lusi Heriyani & Nurma Risa, "Faktor Yang Mempengaruhi Deviden Kas ". JRAK. Vol. 6 No.2 Agustus 2015.

Terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan laba bersih suatu perusahaan antara lain *Human Capital*, Total Aset, dan Total *Liabilities*. Faktor pertama yang diduga mempengaruhi laba bersih perusahaan adalah *Human Capital*. *Human Capital* merupakan Sumber daya manusia yang memegang peran penting bagi jalannya suatu perusahaan. Karena didalam perusahaan, sumber daya manusia (*human capital*) akan menjadi sistem penggerak perusahaan atau dengan kata lain sebagai sistem kinerja perusahaan.<sup>9</sup> Hasil penelitian Olayinka Akinlo dan John Olayiwola menyatakan bahwa adanya hubungan positif dari komponen *human capital* pada laba bersih perusahaan namun tidak begitu signifikan dibandingkan komponen gaji dan upah beserta perputaran tenaga kerja.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan adalah Total Aset. Total Aset merupakan perbandingan antara laba bersih setelah biaya bunga dan pajak dengan total aset. Jika menggunakan analogi sederhana dapat diketahui bahwa semakin besar aset yang kita miliki maka semakin besar pula produksi yang bisa kita hasilkan, dengan semakin besarnya produksi maka kesempatan kita untuk mendapatkan laba menjadi semakin besar juga meskipun nantinya akan dikurangi dengan beban-beban yang ada untuk mendapatkan laba bersih. Semakin besar Aset suatu bank, semakin besar pula keuntungan sebuah bank dan semakin baik penggunaan aktiva produktif sebuah bank.

Karena dengan adanya aset yang besar maka sesuatu yang digunakan oleh perusahaan dalam mencoba untuk mendapatkan laba akan semakin besar pula. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) serta Ardimas dan Wardoyo (2014) menyatakan bahwa Total Aset berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyawati dan Listiadi (2014), serta Wijaya dan Linawati (2015) yang menyatakan bahwa Total Aset tidak berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.

Faktor ketiga dapat diukur menggunakan Total *Liabilities* (Hutang). Dilihat dari sumbernya, dana dibagi menjadi 2 macam yaitu dana internal dan dana

---

<sup>9</sup> Akinlow dan Olayiwola, “*Human capital reporting and corporate earnings : evidence from Nigeria Tahun 2007-2014*”, (Jurnal the IBRF Vol. 11 No. 1, 2017)



eksternal.<sup>10</sup> Seperti yang disebutkan Herispon dalam upaya untuk mendapatkan dana maka bisa melalui sumber eksternal, seperti hutang. Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.<sup>11</sup> Dengan hutang perusahaan bisa membeli aset maupun segala sesuatu yang bisa digunakan oleh perusahaan dalam menciptakan laba bagi perusahaan tersebut.

Penelitian Asian Umobong (2015) menemukan bahwa hutang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan, dengan bertumbuhnya laba perusahaan maka ada kesempatan untuk memaksimalkan laba bersih perusahaan. Perusahaan yang sudah *go public* pasti membutuhkan tambahan dana atau modal untuk kegiatan operasionalnya. Namun berbeda dengan penelitian Vera Handayani dan Mayasari (2018) yang menyatakan bahwa Tidak adanya pengaruh signifikan antara hutang dan laba bersih. Koefisien variabel Hutang terhadap laba bersih hanya 18,8% sedangkan sisanya 81,2% dipengaruhi variabel lain.

Dipasar modal Indonesia, prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun saham non syariah, tetapi berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip syariah yang dinamakan Jakarta Islamic Index (JII).<sup>12</sup> JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal.

Untuk membedakan dengan penelitian sebelumnya dengan periode waktu dari tahun 2017-2018. Dalam penelitian ini, penulis merasa penting untuk meneliti perusahaan syariah yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index, karena mayoritas

---

<sup>10</sup> Herispon, "Manajemen keuangan (Financial Management)", (Buku ajar. *Akademi keuangan dan perbankan*, Riau (Akbar) Pekanbaru, 2016).

<sup>11</sup> Herispon, "Analisis laporan keuangan (financial statement analysis)", (Buku Ajar. *Akademi keuangan dan perbankan Riau (Akbar) Pekanbaru*, 2016)

<sup>12</sup> Muhammad Ikhsan Harahap, *Pasar uang dan Pasar Modal Syariah*, (Medan : Buku Ajar, 2020), h. 36.

penduduk Indonesia beragama Islam, dan belakangan ini sudah banyak masyarakat yang sadar akan batasan-batasan tertentu dalam agama Islam mengenai jenis transaksi apa saja yang diperbolehkan dan diharamkan menurut syariat Islam.

Selain itu, penelitian yang pernah dilakukan mengenai pengaruh *Human Capital*, Total Aset, dan *Total Liabilities* terhadap laba bersih perusahaan memang sudah banyak. Akan tetapi penelitian yang menganalisis pengaruh *Human Capital*, Total Aset, dan *Total Liabilities* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index masih sangat sedikit. Maka kebaruan dalam penelitian ini adalah sampel yang digunakan untuk diteliti dan dianalisis merupakan perusahaan-perusahaan yang operasionalnya tidak bertentangan dengan syariat Islam, yang merupakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Olayinka Akinlo & John Olayiwola (2017) yang berjudul “*Human Capital Reporting dan Corporate Earnings : Evidence From Nigeria*”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini tidak menggunakan Variabel *share prices*, indikator yang digunakan untuk variabel *human capital* hanya *salaries dan wages*, populasi dan sampel penelitian, sumber data perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Human Capital*, Total Aset, Dan Total *Liabilities* Terhadap Laba Bersih Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Bursa Efek Indonesia**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Naik turunnya laba yang dialami oleh setiap perusahaan yang tergabung di Jakarta Islamic Index (JII) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2018.
2. Keterbatasan waktu SDM dalam menyusun laporan yang disesuaikan dengan aplikasi yang selalu berubah-ubah setiap periode pelaporan keuangan.

3. Perusahaan syariah memerlukan dana untuk berkembang, baik dari laba perusahaan maupun dari hutang perusahaan.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan Masalah dalam penelitian ini bertujuan agar hasil penelitian terfokus pada apa yang diteliti dan tidak terjadi kerancuan ataupun kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Maka penelitian ini dibatasi pada 3 variabel bebas, yaitu pelaporan *human capital*, total aset dan total *liabilitas* serta satu variabel terikat, yaitu laba bersih. Periode penelitian hanya pada tahun 2017-2018, Penelitian hanya berfokus pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Perusahaan dalam index JII yang mempublikasikan biaya untuk *salaries and wages*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan permasalahan yang penulis kemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII)?
2. Apakah total aset berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII)?
3. Apakah total *liabilitas* berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII)?
4. Apakah *human capital*, total aset, dan total *liabilitas* berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh *human capital* terhadap laba bersih perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII).
2. Mengetahui pengaruh total aset terhadap laba bersih perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII).

3. Mengetahui pengaruh total *liabilitas* terhadap laba bersih perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII).
4. Mengetahui pengaruh *human capital*, total aset, dan total *liabilitas* secara simultan terhadap laba bersih perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII).

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan, yaitu :

1. Bagi Penulis

Sebagai tambahan wawasan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman penulis mengenai pengaruh pelaporan *human capital*, total aset dan total *liabilities* dalam laporan keuangan terhadap laba bersih.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang pengelolaan *human capital*, total aset dan total *liabilities* pada perusahaan sehingga perusahaan menjadi semakin baik lagi.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan akan memberi informasi bagi masyarakat mengenai pengaruh pelaporan *human capital*, total aset dan total *liabilities* dalam laporan keuangan terhadap laba bersih.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan gambaran dalam melakukan penelitian dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan penelitian yang berkaitan.

## BAB II KAJIAN TEORITIS

### A. Tinjauan Pustaka

#### 1. Teori Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan syari'ah bisa diartikan sebagai manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan dengan bingkai syariah Islam yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan.<sup>13</sup> Manajemen dikatakan telah memenuhi syari'ah apabila: 1) Mementingkan perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan; 2) Mementingkan adanya struktur organisasi; serta 3) Membahas soal sistem. Sistem ini disusun agar perilaku di dalamnya berjalan dengan baik.<sup>14</sup>

Manajemen keuangan syari'ah adalah aktivitas termasuk kegiatan planning, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan dan sasaran untuk mencapai tujuan dengan memerhatikan kesesuaiannya pada prinsip syari'ah. Dengan kata lain, manajemen keuangan syari'ah merupakan suatu cara atau proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan dana untuk mencapai tujuan sesuai dengan hukum Islam (prinsip syariah).<sup>15</sup>

Berdasarkan prinsip tersebut, dalam perencanaan, pengorganisasian, penerapan, dan pengawasan yang berhubungan dengan keuangan secara syari'ah adalah:

- a. Setiap upaya-upaya dalam memperoleh harta harus memerhatikan sesuai dengan syari'ah seperti perniagaan/jual beli, pertanian, industri atau jasa-jasa;
- b. Objek yang diusahakan bukan sesuatu yang diharamkan
- c. Harta yang diperoleh digunakan untuk hal-hal yang tidak dilarang/mubah, seperti membeli barang konsumtif, rekreasi dan sebagainya. Digunakan untuk

---

<sup>13</sup> Muhamad, "Manajemen Keuangan Syari'ah", Analisis Fiqh dan Keuangan, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h. 2

<sup>14</sup> Didin Hafidhudin & Henri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insai Press, 2003), h. 17

<sup>15</sup> Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), h. 20-21

hal-hal yang dianjurkan/sunnah, seperti infak, wakaf, sedekah. Digunakan untuk hal-hal yang diwajibkan seperti zakat.

- d. Dalam menginvestasikan uang, terdapat prinsip “uang sebagai alat tukar, bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan; dapat dilakukan secara langsung atau melalui lembaga intermediasi seperti bank syari’ah dan pasar modal syari’ah.

Menurut Kamila Dkk bahwa : Perkembangan teknologi telah membuat banyak sekali pilihan untuk melakukan transaksi keuangan.<sup>16</sup> Dalam sudut pandang islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata al-tadbir (Pengaturan). Kata ini merupakan devinisi dari kata dabbara (Mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur’an seperti firman Allah SWT :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya :

Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (As-Sajdah : 05)

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (Al-mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia diciptakan Allah telah dijadikan sebagai khalifah dibumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur raya ini.

## 2. Teori Keagenan

*Agency theory* adalah teori yang menjelaskan hubungan antara principals (pemilik modal) dan agent (manajemen). Teori agensi dilandasi oleh tiga asumsi sifat manusia menurut Eisenhardt, 1989 yaitu (1) Manusia pada umumnya

---

<sup>16</sup> Kamila Dkk, Face Recognition Login Autentication For Digital Payment Solution At Covid-19 Pandemic, 2020 3rd International Conference On Computer And Informatics Engineering (IC2IE), 2020, PP. 448-51, Doi: 10.1109 S/IC2IE50715.2020.9274654, 2020.

mementingkan diri sendiri (*self interest*); (2) Manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*); (3) Manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*).<sup>17</sup>

Adanya perbedaan kepentingan membuat masing-masing pihak berusaha membuat dirinya untung. Principal menginginkan pengembalian sebesar-besarnya atas investasi yang dilakukan, sementara agent menginginkan adanya kompensasi yang memadai atas kinerjanya. Dalam Islam, investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Firman Allah SWT. Dalam Surah At-Taubah (9:33) secara tegas melarang aktivitas penimbunan (*iktinaz*) terhadap harta yang dimiliki:

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ  
Artinya:

Dia-lah yang telah Mengutus Rasul-Nya dengan petunjuk (AlQur'an) dan agama yang benar untuk diunggulkan atas segala agama, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai.

Pada penelitian kali ini untuk mengatasi masalah yang ada berdasarkan teori agensi maka dapat dilakukan pengambilan keputusan yaitu hak pemegang saham (pemilik) harus dipenuhi oleh pihak perusahaan terutama laba bersih yang baik yang mencerminkan kinerja oleh para agensi perusahaan. Kemudian hak para agensi juga harus terpenuhi dengan baik meliputi gaji, upah, tunjangan pensiun, dan biaya lain-lain yang berhubungan dalam meningkatkan kinerja para agensi.

### 3. Teori Stewardship

Teori stewardship adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi.<sup>18</sup> Teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi yang telah dirancang dimana para eksekutif sebagai steward termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan prinsipal, selain itu perilaku

---

<sup>17</sup> Sawitri Sekaredi, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2011), h. 45.

<sup>18</sup> Anton, F. "Menuju Teori Stewardship Manajemen". (Majalah Ilmiah informatika, 2010)

steward tidak akan meninggalkan organisasinya sebab steward berusaha mencapai sasaran organisasinya.

Teori ini didesain bagi para peneliti untuk menguji situasi dimana para eksekutif dalam perusahaan sebagai pelayan dapat termotivasi untuk bertindak dengan cara terbaik pada principalnya yaitu yang memberi gaji. Stewardship theory dibangun atas dasar asumsi filosofi mengenai sifat manusia yakni pada hakekatnya manusia dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran pada pihak lain. Dengan kata lain teori ini memandang manajemen dapat dipercaya untuk bertindak sebaik-baiknya bagi kepentingan principal.

Dampak teori stewardship terhadap penelitian ini, dapat menjelaskan eksistensi *human capital* sebagai suatu steward yang dapat dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan principal dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat, membuat pertanggung jawaban keuangan yang diamanahkan kepadanya, sehingga tujuan ekonomi, pelayanan publik maupun kesejahteraan perusahaan dapat tercapai secara maksimal. Untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut maka stewards (manajemen dan karyawan perusahaan) mengarahkan semua kemampuan dan keahliannya dalam menggunakan aset dan hutang yang ada untuk dapat menghasilkan laba bersih bagi perusahaan.

#### **4. Teori Contract**

Menurut Hadi Nor (2011), teori kontrak :

“Teori ini muncul karena adanya interelasi dalam kehidupan sosial masyarakat, agar terjadi keselarasan, keserasian, dan keseimbangan, termasuk dalam lingkungan. Perusahaan yang merupakan kelompok orang yang memiliki kesamaan tujuan dan berusaha mencapai tujuan secara bersama adalah bagian dari masyarakat dalam lingkungan yang lebih besar. Keberadaannya sangat ditentukan oleh masyarakat, di mana antara keduanya saling pengaruh-mempengaruhi. Untuk itu, agar terjadi keseimbangan (equality), maka perlu kontrak sosial baik secara tersusun baik secara tersurat maupun tersirat, sehingga terjadi kesepakatan – kesepakatan yang saling melindungi kepentingan masing-masing”.

Social Contract dibangun dan dikembangkan, salah satunya untuk menjelaskan hubungan antara perusahaan terhadap karyawan/manajemen perusahaan. Di sini, perusahaan atau organisasi memiliki kewajiban pada karyawan



untuk memberi manfaat bagi karyawan atas sesuatu yang telah dilakukannya untuk masyarakat. Dengan adanya kontrak yang dibangun antara perusahaan dan karyawan maka perusahaan berhak mendapatkan sesuatu yang optimal dari karyawannya yaitu laba bersih yang mumpuni, sedangkan karyawan juga berhak mendapatkan sesuatu dari apa yang telah dilakukannya untuk perusahaan yaitu gaji ataupun upah.

## 5. Laba Bersih

Laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periodenya, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai.<sup>19</sup> Dengan adanya target maka perusahaan atau pihak manajemen lebih termotivasi untuk bekerja secara optimal. Pencapaian target merupakan hal penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu ukuran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, dan juga hal ini menjadi tolak ukur manajemen untuk kedepannya. Dalam Islam telah dijelaskan pula tentang pencapaian laba yang terkandung dalam surah Asy-Syura ayat 20 yang berbunyi sebagai berikut:<sup>20</sup>

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا  
نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ

Artinya :

Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagianpun di akhirat.

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa agar dapat memperoleh laba yang optimal maka pengusaha diharuskan untuk selalu mengingat Allah SWT. Karena pada dasarnya Allah SWT selalu mengabulkan permohonan hamba-hambanya, ketika tujuan hidup manusia untuk mencapai kesuksesan di akhirat. Begitupun sebaliknya

---

<sup>19</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010)

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2002), h..553.

ketika tujuan hidup manusia hanya bertujuan untuk mencapai kesenangan duniawi, yang membedakannya hanyalah imbalan dari Allah SWT.

### **Jenis-jenis Laba :**

Laba pada dasarnya terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya adalah:

- a. Laba kotor adalah selisih antara penjualan dengan harga pokok penjualan, yang mengindikasikan seberapa besar perusahaan dapat menutupi biaya produksinya.
- b. Laba operasional merupakan selisih antara penjualan dengan seluruh biaya dan biaya operasional, yang mengindikasikan seberapa baik perusahaan melakukan aktivitasnya.
- c. Laba sebelum pajak adalah laba dari operasi berjalan sebelum dikurangi pajak.
- d. Laba bersih atau laba setelah pajak adalah laba atau pendapatan dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah dikurangi bunga dan pajak

Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba bersih yang maksimal. Laba bersih yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Berikut pengertian laba bersih menurut beberapa ahli:

- Menurut Dwi Martini, Dkk menyatakan bahwa pengertian laba bersih (laba tahun berjalan) adalah hasil neto laba perusahaan selama satu periode.
- Menurut Kasmir Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya– biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.
- Menurut Kardinal Laba bersih atau rugi bersih untuk satu periode ditentukan dengan cara menghitung selisih antara jumlah sisi kiri (debit) dengan jumlah sisi kanan (kredit) pada kolom-kolom rugi laba.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian laba bersih adalah suatu nilai yang diterima oleh perusahaan atas aktivitas yang telah dilakukan perusahaan tersebut.

## 6. *Human Capital*

*Human Capital* merupakan pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*expertise*), kemampuan (*ability*) dan keterampilan (*skill*) yang menjadikan manusia atau karyawan sebagai modal atau asset suatu perusahaan.<sup>21</sup> Maksudnya adalah apabila di dalam suatu perusahaan seorang karyawan dijadikan sebagai modal keuntungan maka perusahaan tersebut akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pada sebuah perusahaan hanya menganggap seorang karyawan sebagai sumber daya atau *human resource*. Dengan mengandalkan keahlian, kemampuan dan keterampilan maka seorang karyawan dapat menjalankan sumber daya yang lainnya.

Pengukuran *human capital* sangat erat kaitannya dengan teori *agency* atau teori keagenan, pada konsepnya teori keagenan menceritakan mengenai pemilik dan agen atau dalam penelitian ini termasuk *human capital*. Pemilik menginginkan pengembalian yang baik terhadap apa yang ia berikan yaitu laba bersih baik. Sementara agen menginginkan pengembalian yang baik pula terhadap jasa atau kinerja yang sudah ia berikan atau gaji dan upah. Maka berdasarkan teori agensi ketika *human capital* (gaji dan upah) perusahaan tersebut tinggi maka laba bersih perusahaan tersebut juga akan tinggi.<sup>22</sup>

Dari segi pencatatannya Sumber daya manusia memiliki pengertian meliputi konsep sumber daya manusia sebagai aktiva, penentuan biaya yang diinvestasikan dan hubungannya dengan biaya-biaya hasil pakai, estimasi dan menyediakan ketelitian ekonomi tentang nilai sumber daya manusia dalam organisasi . Kegunaan dari penerapan akuntansi sumber daya manusia adalah:

1. Menyediakan kerangka kerja untuk membantu manajer dalam menggunakan *human resource* secara efektif dan efisien.

---

<sup>21</sup> Nugraha, Susilo & Aini. 2018. "Pengaruh *Human Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Advertising dan Periklanan Malang yang Terdaftar pada Asosiasi Advertising dan Periklanan Malang)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 57 No. 2 April 2018

<sup>22</sup> Muhammad Al Arizky, "Pengaruh *Human Capital*, Total Aset, dan Total *Liabilities* terhadap laba bersih perusahaan yang terdaftar diindex LQ-45 pada bursa efek indonesia (BEI) periode 2017-2018", (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNIMED, Medan, 2020), h. 13.

2. Menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengguna dalam memperoleh, mengembangkan, menempatkan, mengkonversi, menggunakan, mengevaluasi, dan menghargai *human resource*.
3. Menyediakan alat pengukuran *cost* dan *value* dari manusia bagi organisasi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.
4. Memotivasi manajer untuk menghargai akibat pengambilan keputusan usaha atas *human resource*.

Maksud utama dari Pelaporan Sumber Daya Manusia adalah :

1. Membantu professional sumber daya manusia dan manajer senior untuk menggunakan sumber daya manusia secara efektif dan efisien.
2. Memberikan pemakai-pemakainya dengan informasi yang diperlukan untuk mendapatkan, mengembangkan, mengalokasi, mempertahankan, menggunakan, menilai, dan memberikan ganjaran kepada sumber daya manusia.

Manajemen perusahaan tentu akan terus meningkatkan kinerja sumber daya manusianya demi berkembangnya perusahaan. Dalam mengukur *human capital*, beberapa tolak ukur atau acuan dapat dipakai sehingga dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh pelaporan *human capital* terhadap laba perusahaan pada penelitian ini alat ukur yang digunakan yaitu *salaries and wages*.<sup>23</sup>

### **6.1. *Salaries and Wages* (Gaji dan Upah)**

Pengertian Gaji adalah merupakan balas jasa yang dibayarkan kepada pemimpin, pengawas, pegawai tata usaha, pegawai kantor serta para manajer lainnya. Proses pembayaran gaji biasanya diberikan dalam setiap bulannya. Gaji biasanya tingkatannya lebih tinggi dari pada pembayaran-pembayaran kepada pekerja-pekerja upahan.

Pengertian Upah adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pemberi kerja kepada penerima kerja termasuk tunjangan baik untuk pekerja sendiri maupun keluarganya. Upah Biasanya diberikan kepada pekerja yang melakukan pekerjaan

---

<sup>23</sup> Akinlo, Olayiwola, *Human Capital Reporting And Corporate Earnings: Evidence From Nigeria Tahun 2007-2014*. (Jurnal The IBRF V 11, No. 1, 2017), pp. 77-85

kasar dan lebih banyak mengandalkan kekuatan fisik. Jumlah pembayaran upah biasanya diberikan secara harian atau berdasarkan unit pekerjaan yang diselesaikan.

Menurut Indriyani upah dapat diartikan sebagai pembayaran atau imbalan yang diwujudkan bermacam-macam yang diberikan oleh seseorang atau lembaga atau suatu instansi terhadap orang lain atas usaha, kerja dan prestasi atau pelayaran yang telah dilakukan..

Menurut Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. KEP – 49/MEN/IV/2004 tentang ketentuan skala upah :

“Upah adalah hak pekerja atau buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja atau buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi pekerja atau buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan jasa yang telah atau akan dilakukan”

Menurut Indriyani (2014) terdapat pengaruh yang signifikan antara gaji dengan kinerja karyawan, Menurut Akinlow dan Olayiwola (2017) gaji dan upah berpengaruh signifikan terhadap *human capital*. Menurut Riskiansyah (2017) Upah berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan maka dari itu gaji dan upah layak untuk dijadikan acuan dalam mengukur *Human Capital*.

## 7. Total Aset

Aset (aktiva) merupakan salah satu elemen yang terdapat pada neraca dalam laporan keuangan perusahaan. Ada beberapa pengertian aktiva menurut beberapa ahli, yaitu :

Pengertian Aktiva adalah semua benda berwujud atau hak (tak berwujud) yang mempunyai nilai uang dan akan mendatangkan manfaat di masa yang akan datang. Terdiri dari Aktiva Lancar (*Current Asset*) dan Aktiva tetap (*Fixed Asset*).<sup>24</sup>

Pengertian Aset adalah suatu daya sumber ekonomis yang dimiliki perusahaan yang biasa dinyatakan dalam satuan uang. Jenis-jenis sumber daya ekonomi ialah: tanah, gedung, mesin, kendaraan dan lain- lain.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Hendry Adam, *Accounting Principle*, (Modul Pembelajaran : Universitas Kebangsaan, 2015), h.8

<sup>25</sup> Kardinal, *Pengantar akuntansi*, (Modul Pembelajaran : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang, 2016), h. 19

Aktiva dapat dibagi menjadi :<sup>26</sup>

1. Aktiva lancar (*current assets*), yaitu uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditunaikan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode satu tahun.
2. Aktiva tetap (*fixed assets*) yaitu kekayaan yang dimiliki perusahaan yang fisiknya nampak (konkrit) yang digunakan dalam operasi yang bersifat permanen dan tidak habis dalam satu kali perputaran kegiatan perusahaan atau satu tahun.
3. Aktiva tetap tidak berwujud yaitu kekayaan perusahaan yang secara fisik tidak nampak, tetapi merupakan suatu hak yang mempunyai nilai dan dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan.
4. Aktiva lain-lain yaitu menunjukkan kekayaan atau aktiva perusahaan yang tidak dapat atau belum dapat dimasukkan dalam klasifikasi-klasifikasi sebelumnya.

Berdasarkan yang dipaparkan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa total asset adalah jumlah keseluruhan kekayaan yang dimiliki perusahaan maupun perusahaan yang terdiri dari aset lancar, aset tetap, aset tidak berwujud dan aset lain. Aktiva produktif adalah aset yang digunakan bank untuk menghasilkan keuntungan yaitu piutang dan pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Semakin besar laba, maka nilai aset bank juga semakin besar.<sup>27</sup>

## **8. Total Liabilities**

Kewajiban (*Liabilities*) merupakan salah satu komponen yang ada dalam laporan keuangan. Pengertian *liabilitas* menurut beberapa ahli yaitu:

- Menurut Kardinal, tertentu dimasa yang akan datang, dengan kata lain tagihan para kreditur kepada perusahaan.
- Menurut Herispon, Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi dimana hutang ini

---

<sup>26</sup> Herispon, *Analisis Laporan Keuangan (Financial Management)*, (Buku Ajar: Pekanbaru, 2016), h. 34

<sup>27</sup> Rahmat Daim Harahap, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Aset BPRS", (Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam Vol.5 No. 1, 2019)

merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.

- Menurut Sinambela, Hutang adalah kewajiban perusahaan masa kini yang timbul akibat dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

Hutang dapat dibedakan menjadi dua jenis golongan, yaitu :<sup>28</sup>

#### 1. Hutang Jangka Pendek (*short-term debt*)

Hutang jangka pendek meliputi :

- Hutang Dagang adalah hutang yang timbul karena adanya pembelian barang dagangan.
- Hutang wesel adalah janji tertulis untuk membayar sejumlah uang tertentu pada suatu tanggal tertentu dimasa depan dan dapat berasal dari pembelian, pembiayaan, atau transaksi lainnya.
- Biaya yang masih harus dibayar adalah biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dilakukan pembayaran.
- Hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo adalah sebagian atau seluruh hutang jangka panjang yang sudah menjadi hutang jangka pendek, karena harus segera dilakukan pembayaran.
- Penghasilan yang diterima dimuka (*deferred revenue*) adalah penerimaan uang untuk penjualan barang dan jasa yang belum terealisasi.

#### 2. Hutang Jangka Panjang (*longterm debt*) .

Hutang jangka panjang terdiri dari :

- Hutang obligasi merupakan suatu promes (surat janji) untuk membayar sejumlah uang pada saat jatuh tempo, yang sifatnya jangka panjang.
- Hipotik merupakan hutang jangka panjang yang pembayarannya dijamin dengan harta tidak bergerak, seperti tanah, gedung dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Total *Liabilities* adalah jumlah dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang saat

---

<sup>28</sup> Sudana, Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 23

ini yang timbul akibat kejadian dimasa lalu yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

### **9. Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII)**

Jakarta *Islamic Index* atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia (dalam hal ini PT Bursa Efek Jakarta) dengan PT Danareksa Investment Management (PT DIM). JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003. Mekanisme Pasar Modal Syariah meniru pola serupa di Malaysia yang digabungkan dengan bursa konvensional seperti Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan DSN-MUI. JII menggunakan hari dasar tanggal 2 Januari 1995 dengan nilai dasar 100.<sup>29</sup>

Tujuan pembentukan JII adalah meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal.

---

<sup>29</sup> PT. Bursa Efek Indonesia, Index Saham, <https://www.idx.co.id/produk/indeks/>. Di unduh pada tanggal 05 Februari 2018.



Penentuan kriteria dalam pemilihan saham dalam JII melibatkan Dewan Pengawas Syariah PT DIM. Saham-saham yang akan masuk ke JII harus melalui filter syariah terlebih dahulu. Berdasarkan arahan Dewan Pengawas Syariah PT DIM, ada 4 syarat yang harus dipenuhi agar saham-saham tersebut dapat masuk ke JII:

1. Emiten tidak menjalankan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Bukan lembaga keuangan konvensional yang menerapkan sistem riba, termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
3. Usaha yang dilakukan bukan memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan makanan/minuman yang haram.
4. Tidak menjalankan usaha memproduksi, mendistribusikan, dan menyediakan barang/jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.

Selain filter syariah, saham yang masuk ke dalam JII harus melalui beberapa proses penyaringan (*filter*) terhadap saham yang listing, yaitu:

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan, kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar.
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio Kewajiban terhadap Aktiva maksimal sebesar 90%.
3. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (market capitalization) terbesar selama 1 (satu) tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama 1 (satu) tahun terakhir.

Pengkajian ulang akan dilakukan 6 (enam) bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha utama emiten akan dimonitor secara terus menerus

berdasarkan data publik yang tersedia. Perusahaan yang mengubah lini bisnisnya menjadi tidak konsisten dengan prinsip syariah akan dikeluarkan dari indeks. Sedangkan saham emiten yang dikeluarkan akan diganti oleh saham emiten lain. Semua prosedur tersebut bertujuan untuk mengeliminasi saham spekulatif yang cukup likuid. Sebagian saham-saham spekulatif memiliki tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler yang tinggi dan tingkat kapitalisasi pasar yang rendah.

Perhitungan JII dilakukan oleh BEI dengan menggunakan metode perhitungan indeks yang telah ditetapkan yaitu dengan bobot kapitalisasi pasar (*market cap weighted*). Perhitungan indeks ini juga mencakup penyesuaian - penyesuaian (*adjustments*) akibat berubahnya data emiten yang disebabkan adanya *corporate action*.<sup>30</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1.	Olayinka Akinlo dan John Olayiwola (2017)	<i>Human Capital Reporting and Corporate Earnings : Evidence From Nigeria</i>	Human capital dan laba bersih perusahaan.	Total laba bersih menunjukkan hubungan positif dengan semua komponen dari human capital tetapi yang signifikan hanya dengan gaji dan upah karyawan beserta perputaran tenaga kerja.
2.	Edom Godwin Onyam Inah Egu Usang Adanma Eyisi S. (2015)	The Impact Of Human Resource Accounting On The Profitability Of A Firm: Empirical Evidence From Access Bank Of Nigeria Plc	Human Resource Accounting dan laba perusahaan	Temuan mengungkapkan bahwa ada hubungan positif antara indikator biaya sumber daya manusia (biaya pelatihan, biaya pengembangan dan jumlah staf) dan keuntungan organisasi (Access Bank Plc). Ditemukan juga bahwa

<sup>30</sup> Wikipedia, ensiklopedia bebas, [https://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta\\_Islamic\\_Index](https://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index) Diunduh pada tanggal 14 Februari 2014.

				ada hubungan yang signifikan antara biaya pelatihan, biaya pengembangan dan Keuntungan bank. Namun, jumlah staf tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bank.
3.	Wahyu Ardimas dan Wardoyo (2014)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Go Public yang terdaftar di BEI	Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Return On Assets memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan
4.	Masril (2018)	Pengaruh car, dar, total asset terhadap laba bersih pada makanan dan minuman 2012 – 2016 di bei	Car, Dar, Total Aset, dan Laba .	Hasil temuan penelitian menunjukkan DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih, total asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih ,dan CR tidak berpengaruh terhadap laba bersih.
5.	Ibrahim hafid (2016)	<i>the effect of margin profit and total assets towards sustainable growth rate of the distributor and trade company,</i>	Total asset dan profitabilitas	Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa total asset berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan laba perusahaan.
6.	Ozcan Isik, Esra Aydin Unal, Yener Unal (2017)	<i>The Effect Of Firm Size On Profitability: Evidence From Turkish Manufacturing Sector Doi</i>	Ukuran perusahaan dan profitabilitas	Hasil estimasi menunjukkan bahwa setelah mengendalikan risiko keuangan, tingkat likuiditas, peluang pertumbuhan, risiko tidak sistematis, usia perusahaan, dan faktor-faktor lain, indikator ukuran perusahaan diukur dengan aset perusahaan, penjualan, dan jumlah karyawan cenderung memiliki pengaruh positif

				pada profitabilitas perusahaan diukur dengan laba operasi atas aset
7.	Putri, Oktyas Ayu (2015)	Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi	Total persediaan Corporate Social Responsibility	Hasil menunjukkan bahwa Kinerja keuangan yang diukur dengan ROA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, juga CSR mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan
8.	Mega Sukmawati dan Muchlis (2017)	Analisis pengaruh total aset terhadap proporsipendapatan operasional selainbunga dengan ldr ( <i>loan to deposit ratio</i> ) sebagai variabel moderatingpada industri perbankan di indonesia	Total Aset, Proporsi pendapatan	Total Aset dengan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Proporsi Pendapatan Operasional Selain Bunga pada Industri Perbankan di Indonesia yang artinya bahwa <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) mempengaruhi besar kecilnya pengaruh Total Aset terhadap Proporsi Pendapatan Operasional Selain Bunga pada Industri Perbankan di Indonesia.
9.	Susiartati (2018)	Pengaruh Total Hutang dan Besarnya Modal Sendiri Terhadap perolehan earning per share pada PT. BFI Finance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2016	Total hutang, Modal pribadi, dan <i>earning pershare</i> .	Berdasarkan hasil pengujian Secara simultan (uji F) dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel total hutang(X1) dan modal sendiri(X)secara bersama-sama terhadap Earning Per Share (Y), kemudian Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antar modal sendiri (X2) terhadap Earning Per Share (Y).

10.	Vera Handayani dan Mayasari (2018)	Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero	Hutang dan Laba bersih	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara hutang dan laba bersih, dan dalam penelitian Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas(hutang) terhadap variabel terikat (laba bersih) adalah sebesar 18,8% sedangkan sisanya 81,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
-----	------------------------------------	--	------------------------	--

### C. Kerangka Berfikir

#### 1. Pengaruh *Human Capital* Terhadap Laba Bersih Perusahaan

Perusahaan tentu ingin mencapai laba yang tinggi dan menghasilkan laba bersih yang semaksimal mungkin tanpa ada yang merasa dirugikan baik itu pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Untuk menghasilkan laba bersih yang tinggi perusahaan harus mempunyai laba yang tinggi ataupun beban – beban yang rendah, sehingga perusahaan bisa bergerak dengan baik, Perusahaan bisa bergerak dengan baik jika sumber daya di perusahaan itu juga baik, sumber daya perusahaan salah satunya yaitu sumber daya manusia. Manusia berperan penting dalam perusahaan untuk menjalankan aktivitas perusahaan mulai dari proses awal sampai akhir. Setidak tidaknya minimal untuk menghidupkan dan mematikan mesin – mesin di perusahaan pasti membutuhkan tenaga manusia. Maka dari itu peran *human capital* terhadap laba bersih perusahaan bisa diteliti. Penelitian Akinlo dan Olayiwola (2017), menemukan bahwa ada pengaruh antara *human capital* terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek nigeria.

#### 2. Pengaruh Total Aset terhadap Laba Bersih Perusahaan

Untuk tetap menjalankan usahanya, perusahaan berusaha untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan dijual kepada konsumen sehingga

perusahaan memperoleh laba. Barang dan jasa Pada awal pendiriannya, perusahaan membelanjakan modalnya untuk mendapatkan aset tetap sehingga dapat digunakan sebagai alat penghasil produk, baik itu barang atau jasa. Dan pada suatu saat, kapasitas produksinya akan maksimal sedangkan permintaan pasar belum terpenuhi. Pada saat ini, perusahaan akan berusaha untuk memenuhi permintaan pasar tersebut dengan menambah kapasitas produksinya. Hal ini berarti perusahaan akan menambah alat produksinya dengan menambah aset. Dan investasi ini akan menambah volume produksi yang selanjutnya akan menambah laba dan laba bersih perusahaan dari penjualan yang dihasilkan tentu berasal dari aset sebagai alat produksinya

Penelitian Masril (2018) menemukan bahwa ada pengaruh positif antara Total Asset terhadap laba bersih perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Penelitian Hanna Tamara (2018) juga menemukan bahwa ada pengaruh positif antara Total Aset terhadap laba bersih pada sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

### 3. Pengaruh Total *Liabilities* (Hutang) Terhadap Laba Bersih Perusahaan

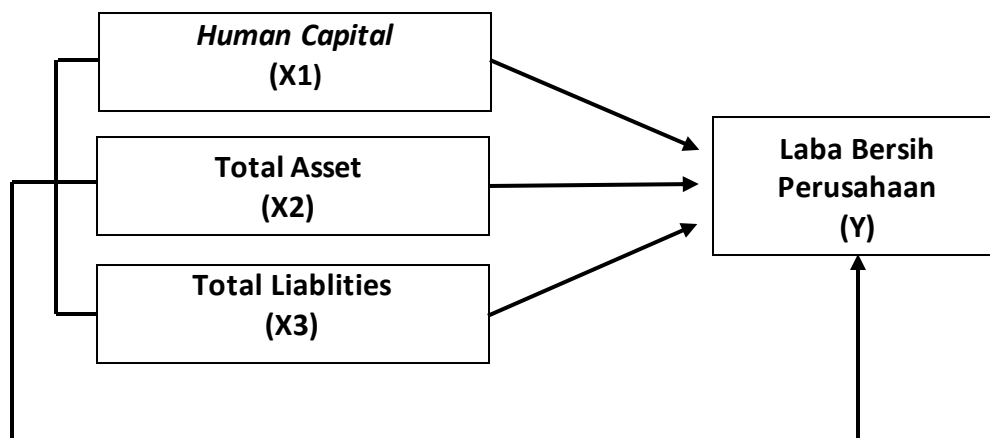
Untuk menjalankan kegiatan sehari – hari perusahaan maupun untuk memperluas jangkauan pasarnya perusahaan yang diharapkan bisa menambah laba perusahaan, maka perusahaan bisa memilih hutang sebagai sumber dananya. Hutang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus di lunasi berdasarkan waktu pelunasannya dengan harapan penambahan hutang jangka pendek (*current liabilities*) maupun hutang jangka panjang (*long term debt/liabilities*) yang nantinya akan menghasilkan profit yang lebih besar pada periode selanjutnya.

Hutang digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan. Apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin. Ketika hutang semakin tinggi maka kemungkinan perusahaan untuk memperoleh laba akan semakin besar, karena

hutang tersebut digunakan sebagai modal kerja untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan, dengan begitu pendapatan bagi perusahaan akan semakin besar, begitupun sebaliknya ketika hutang hutang kecil kemungkinan perusahaan memperoleh laba juga akan semakin kecil.<sup>31</sup>

Penelitian Zahara dan Zannati (2018) menemukan bahwa hutang berpengaruh terhadap laba perusahaan meskipun tidak signifikan. Penelitian Handayani dan Mayasari (2018) menemukan bahwa hutang berpengaruh terhadap laba bersih meskipun tidak signifikan. Berdasarkan tinjauan pustaka dan beberapa penelitian yang relevan, terlihat adanya hubungan dari *human capital* , total aset, total *Liabilities*, dan laba bersih. maka kerangka pemikiran disusun sebagai berikut:

**Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah rumusan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang dimaksudkan sebagai tuntutan sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya.<sup>32</sup> Berdasarkan teori dan juga tela'ah *literature* yang sudah dibahas pada bagian sebelumnya penulis membagi hipotesis yang hendak

---

<sup>31</sup> Nazahah. "Pengaruh Total Utang Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)", Skripsi, Universitas Komputer Indonesia. 2017

<sup>32</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h.19.

diuji dalam kategori, yaitu Hipotesis Statistik ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) maka peneliti menyimpulkan dengan membuat hipotesis sebagai arah pengerjaan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- a.  $H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel *Human capital* terhadap laba bersih perusahaan.  
 $H_{a1}$  : Terdapat pengaruh signifikan variabel *Human capital* terhadap laba bersih perusahaan.
- b.  $H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Total Aset terhadap laba bersih perusahaan.  
 $H_{a2}$  : Terdapat pengaruh signifikan variabel Total Aset terhadap laba bersih perusahaan.
- c.  $H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Total *liabilities* terhadap laba bersih perusahaan.  
 $H_{a3}$  : Terdapat pengaruh signifikan variabel Total *liabilities* terhadap laba bersih perusahaan.
- d.  $H_{04}$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel *Human capital*, total aset, dan total *liabilities* terhadap laba bersih perusahaan.  
 $H_{a4}$  : Terdapat pengaruh signifikan variabel *Human capital*, total aset, dan total *liabilities* terhadap laba bersih perusahaan.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan hubungan antar variabel yang diteliti.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik Dokumentasi yaitu peneliti melakukan pengumpulan data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yaitu situs internet resmi perusahaan yang terdaftar di index JII yang menjadi sampel yang berfokus pada Pengetahuan peneliti mengakses situs Bursa Efek Indonesia.<sup>33</sup>

#### B. Waktu penelitian

Peneliti mengakses situs internet resmi perusahaan yang terdaftar di index JII yang menjadi sampel dengan alamat <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/> yang berfokus pada situs Bursa Efek Indonesia. Periode waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini, dimulai dari Desember 2020 sampai dengan hasil penelitian Juli 2021.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian Tahun 2020/2021**

No.	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan judul skripsi								
2.	Persiapan Instrumen								
3.	Pengajuan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Penyusunan Skripsi								

<sup>33</sup> Website : <https://www.Idx.co.id>

6.	Bimbingan Skripsi							
7.	Penyempurnaan							
8.	Sidang Meja Hijau							

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini merupakan Perusahaan pasar modal syariah (JII) di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018 yang berjumlah 30 perusahaan. Index JII dipilih sebagai populasi karena Indeks JII akan menghitung indeks rata-rata dari 30 saham yang memenuhi kapitalisasi pasar terbesar dan nilai likuiditasnya yang tinggi.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi. Penarikan sampel ditentukan dari pertimbangan-pertimbangan penelitian berkaitan dengan perlunya memperoleh informasi yang lengkap dan mencukupi, sesuai dengan tujuan atau masalah diteliti.

Teknik pengambilan sampel dalam proses penelitian metode purposive sampling dimana, penelitian menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu sesuai persyaratan dengan menggunakan karakteristik. Pemilihan sampel dalam penelitian ini mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang Terdaftar di Index JII dan tetap berada di dalam Index Selama periode 2017-2018 di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang mempublikasikan data *salaries and wages* nya selama tahun 2017 – 2018
3. Perusahaan yang memiliki laba bersih selama tahun 2017 – 2018.

**Tabel 3.2**  
**30 Perusahaan Di JII Sebelum Diamati**

No.	Kode>Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Hasil
1.	ADRO/ Adaro Energy Tbk.	✓	✓	✓	1
2.	AKRA/ AKR Corporindo Tbk.	✓	✓	✓	2
3.	ANTM/ Aneka Tambang Tbk.	✓	✓	✓	3
4.	ASII/ Astra International Tbk.	✓	✓	✓	4
5.	BRPT/ Barito Pacific Tbk.	✓	✓	✓	5
6.	BSDE/ Bumi Serpong Damai Tbk.	✓	✓	✓	6
7.	CTRA/ Ciputra Development Tbk.	✓	✓	✓	7
8.	EXCL/ XL Axiata Tbk.	✓	✓	✓	8
9.	ICBP/ Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	✓	9
10.	INCO/ Vale Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	10
11.	INDF/ Indofood Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	✓	11
12.	KLBF/ Kalbe Farma Tbk.	✓	✓	✓	12
13.	LPKR/ Lippo Karawaci Tbk.	-	-	-	-
14.	LPPF/ Matahari Department Store Tbk.	✓	✓	✓	13
15.	LSIP/ PP London Sumatra Indonesia Tbk	-	-	-	-

16.	PGAS/ Perusahaan Gas Negara Tbk.	✓	✓	✓	14
17.	MYRX/ Hanson Internasional Tbk.	-	-	-	-
18.	PTBA/ Bukit Asam Tbk.	✓	✓	✓	15
19.	PTPP/ PP (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	16
20.	PWON/ Pakuwon Jati Tbk.	-	-	-	-
21.	SCMA/ Surya Citra Media Tbk.	✓	✓	✓	17
22.	SMGR/ Semen Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	-	-
23.	SMRA/ Summarecon Agung Tbk.	-	-	-	-
24.	TLKM/ Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	18
25.	TPIA/ Chandra Asri Retrochemical Tbk.	✓	✓	✓	19
26.	UNTR/ United Tractors Tbk.	✓	✓	✓	20
27.	UNVR/ Unilever Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	21
28.	WIKA/ Wijaya Karya (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	22
29.	WSBP/ Waskita Beton Precast Tbk.	-	-	-	-
30.	WSBP/ Waskita Beton Precast Tbk.	-	-	-	-

*Sumber data Bursa Efek Indonesia*

Berdasarkan kriteria diatas yang telah ditentukan maka peneliti mendapatkan sampel yang berjumlah 22 perusahaan tetap yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2017-2018.

**Tabel 3.3**  
**22 Perusahaan Di JII Sesuai Kriteria**

<b>NO.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4.	ASII	Astra International Tbk.
5.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
6.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
8.	EXCL	XL Axiata Tbk.
9.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
10.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
11.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
12.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
13.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
14.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
15.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
16.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
17.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
18.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
19.	TPIA	Chandra Asri Retrochemical Tbk.
20.	UNTR	United Tractors Tbk.
21.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
22.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

*Sumber data Bursa Efek Indonesia*

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan, sedangkan data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dengan melalui media perantara. Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah melalui media perantara yaitu situs internet resmi perusahaan yang terdaftar di index Jakarta *Islamic Index* (JII) pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diberikan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi Operasional dari masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka yang menjadi variabel dependennya adalah Laba Bersih Perusahaan Syariah.

Variabel laba bersih perusahaan merupakan sesuatu yang bervariasi tiap tahunnya, tergantung dari seberapa baik perusahaan tersebut mengelola kegiatan usahanya sehingga bisa mendapatkan Laba bersih yang baik pula. Laba bersih yang digunakan disini yaitu nilai laba bersih perusahaan sebelum pajak.

##### **2. Variabel Independen (X)**

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka yang menjadi variabel independennya adalah :

## 2.1 Human Capital

*Human Capital* adalah biaya - biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang terkait dengan sumber daya manusia di perusahaan tersebut. Didalam penelitian Akinlo dan Olayiwola (2017) biaya biaya ini dapat dilihat melalui Gaji dan Upah , Tunjangan biaya pensiun, tingkat pergantian tenaga kerja , dan biaya lain lain karyawan. Pada penelitian kali ini peneliti hanya menggunakan indikator gaji dan upah. Maka rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$HCC = \text{Salaries and Wages}$$

Dimana :

HCC : *Human Capital Cost*

SW : *Salaries and Wages*

- ***Salaries and Wages (Gaji dan Upah)***

Gaji dan Upah / imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif yang dibayarkan pihak perusahaan kepada para karyawannya. *Salaries and Wages* diketahui dari akun Gaji dan upah yang terdapat dalam rincian beban yang ada di Laporan Keuangan perusahaan yang terdaftar di Index JII pertanggal 31 Desember 2017 sampai dengan 31 Desember 2018. Maka Rumusnya sebagai berikut:

$$SW = \text{Nilai Nominal Pada Akun Gaji dan Upah di} \\ \text{Laporan Keuangan.}$$

## 2.2 Total Aset

Untuk tetap menjalankan usahanya, perusahaan berusaha untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan dijual kepada konsumen sehingga perusahaan memperoleh laba. Barang dan jasa yang dihasilkan tentu berasal dari aset sebagai alat produksinya. Aktiva ( Asset ) adalah semua benda yang berwujud atau hak (tak berwujud) yang mempunyai nilai uang dan akan

mendatangkan manfaat dimasa yang akan datang.<sup>34</sup>

Maka Total aset adalah :

Total Aset = Nilai nominal total aset yang tercantum dalam laporan keuangan

### **2.3 Total Liabilities**

Hutang (*Liabilities*) adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dilunasi sesuai dengan tanggal pelunasannya yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang dengan harapan penambahan utang nantinya dapat menghasilkan laba yang lebih besar pada periode selanjutnya. Maka total utang adalah sebagai berikut :

Total Utang = Nilai Nominal Total *liabilities* yang tercantum dalam laporan keuangan

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa dokumentasi dan kutipan langsung. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan *purposive sampling* dengan pencarian, penelusuran dan pencatatan pada laporan tahunan perusahaan setiap perusahaan di dalam index JII yang terdaftar di BEI, dan melalui website resmi perusahaan yang menjadi sampel penelitian sampel yang diambil adalah sampel

---

<sup>34</sup> Hendry Adam, *Accounting Principle*. (Modul Pembelajaran : Universitas Kebangsaan, 2015), h.8



yang memiliki kriteria-kriteria tertentu, yakni :

1. Tiga variabel bebas, yaitu pelaporan *human capital*, total aset dan total *liabilitas* serta satu variabel terikat, yaitu laba bersih.
2. Periode penelitian hanya pada tahun 2017-2018
3. Penelitian hanya berfokus pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Perusahaan dalam index JII yang mempublikasikan biaya untuk *salaries and wages*.

## **G. Teknik Analisa Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>35</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif tergantung pada tipe skala pengukuran *construct* yang digunakan dalam penelitian.<sup>36</sup> Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui jumlah indeks *Human Capital*, total aset, dan total *liabilities*.

### **2. Uji asumsi klasik**

Penelitian ini akan diuji menggunakan metode regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Uji penyimpangan asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas, autokorelasi, heterokedastisitas, dan uji normalitas.

#### **2.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi

---

<sup>35</sup> Siyoto Sandu, dan Sodik Ali, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), h. 45

<sup>36</sup> Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*”, (Yogyakarta : Universitas Diponegoro, 2012), h. 32

antara variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pertama proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada Normal *P-Plot of Regression Standardized Residual* dari variabel independen. Kedua, pengujian normalitas juga dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Uji ini adalah metode yang umum digunakan untuk menguji normalitas data. Jika nilai *Kolmogorof-Smirnov* tidak signifikan (variabel memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05), maka semua data terdistribusi secara normal.

## 2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen.<sup>37</sup> Multikolinearitas dapat dilihat dengan menganalisis nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Suatu model regresi menunjukkan tidak adanya multikolinearitas jika:

1. Nilai tolerance  $> 0,10$ , atau
2. Nilai VIF  $< 10$ .

## 2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>38</sup> Model regresi yang baik adalah yang berjenis homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Glejser. Uji Glejser ini digunakan untuk menggunakan angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah data yang akan diolah terjadi gangguan heteroskedastisitas atau tidak. Ada atau tidaknya gangguan

---

<sup>37</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, (Yogyakarta : Universitas Diponegoro, 2012), h. 55

<sup>38</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Penerbit Andi : Yogyakarta, 2009), h.50

heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil dari uji Glejser kurang dari atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan data mengalami gangguan heterokedastisitas dan sebaliknya.<sup>39</sup>

#### 2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam model regresi linier ada korelasi antar pengganggu pada periode sebelumnya. Gejala ini menimbulkan konsekuensi yaitu interval keyakinan menjadi lebih lebar serta varians dan kesalahan standar akan ditafsir terlalu rendah. Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji ada tidaknya auto korelasi adalah uji Durbin-Watson.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Jika suatu variabel dependen bergantung pada lebih dari satu variabel independen, hubungan antara kedua variabel disebut analisis regresi berganda (*multiple regression*).<sup>40</sup> Hasil pengujian tersebut akan memberikan hasil dari penolakan atau penerimaan dari hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan software SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana : Y = Total Laba Bersih

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Masing-Masing Variabel

X1 = *Human Capital*

X2 = Total Aset

X3 = Total *Liabilities*

---

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 56.

<sup>40</sup> Suliyanto, "*Metode Riset Bisnis*", (Penerbit Andi : Yogyakarta, 2009), h.17

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan, maka dilakukan pencarian nilai koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*). Uji F juga digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan pengujian untuk mendukung hipotesis adalah dengan uji t yaitu seberapa jauh pengaruh variabel dependen.<sup>41</sup>

##### 4.1. Uji Koefisien Determinasi

Untuk menguji seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variabel dependen (*good of fit*), yaitu dengan menghitung koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*). Semakin besar *adjusted R<sup>2</sup>* suatu variabel independen, maka menunjukkan semakin dominan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai *R<sup>2</sup>* yang telah disesuaikan adalah antara nol dan sampai dengan satu. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang kecil atau dibawah 0,5 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil. Apabila terdapat nilai *adjusted R<sup>2</sup>* bernilai negatif, maka dianggap bernilai nol.<sup>42</sup>

##### 4.2. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial atau individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut: <sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Suliyanto, “*Metode Riset Bisnis*”, Penerbit Andi : Yogyakarta, 2009

<sup>42</sup> Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*”, (Yogyakarta : Universitas Diponegoro, 2012), h. 56

<sup>43</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2012), h. 5

- 1) Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_1$  diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam buku Syofian, langkah-langkah uji t adalah :

- 1) Menentukan hipotesis

$H_0$  : Secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a$  : Secara parsial ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

- 3) Menentukan t hitung

Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus :

$$t_{hitung} = b^i / S_{bi}$$

Keterangan :

$b_i$  = Nilai konstanta

$S_{bi}$  = Standar error

- 4) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$

- 5) Kriteria pengujian

a)  $H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

b)  $H_0$  ditolak jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

- 6) Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

#### 4.3. Uji Simultan (Uji Statistik f)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen

yang dimaksud dalam penelitian secara simultan atau keseluruhan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  Maka  $H_0$  ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama kedua variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka  $H_0$  diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama kedua variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam buku Syofian terdapat tahap-tahap yang dilakukan, yaitu :

1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  diterima berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a$  diterima berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (*Return On Equity*) secara simultan.

2) Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 ( $\alpha = 0,05$ )

3) Menentukan  $f$  hitung

4) Menentukan  $f$  tabel

5) Kriteria pengujian

$H_0$  diterima bila  $f$  hitung  $< f$  tabel

$H_0$  ditolak bila  $f$  hitung  $> f$  tabel

6) Membandingkan  $f$  hitung dengan  $f$  tabel

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang di download melalui situs Indonesian Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website resmi setiap perusahaan yang menjadi sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018.

Sampel penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar Jakarta Islamic Index (JII) dan memenuhi kriteria pada penelitian ini, dimana pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah tabel penentuan sampel menurut kriteria yang ditentukan:

**Tabel 4.1 Penentuan Sampel**

No.	Kriteria Sampel	Akumulasi
1.	Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)	30
2.	Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan tetap berada didalam index selama periode 2017-2018	25
3.	Perusahaan yang mempublikasikan data <i>salaries and wagesnya</i> selama tahun 2017-2018	23
4.	Perusahaan yang memiliki laba bersih selama tahun 2017-2018	22
5.	Perusahaan yang lolos seleksi Outliner	22
<b>Jumlah sampel penelitian yang memenuhi syarat</b>		<b>22</b>

Sumber : Diolah Peneliti dari Indonesia Stock Exchange

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), terpilih 25 perusahaan yang menjadi sampel penelitian setelah mengalami proses seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Terdapat 22 perusahaan dari 30 perusahaan yang tetap terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama tahun tersebut, kemudian terdapat perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara konsisten dan jelas pada periode 2017-2018 di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2 perusahaan sehingga data *salaries dan wages* perusahaan tersebut tidak dapat diketahui, terdapat perusahaan yang mengalami laba bersih negatif selama periode 2017-2018 sebanyak 1 perusahaan. Selanjutnya tersisa 22 perusahaan setelah melakukan Outlier di SPSS. Berikut ini adalah tabel daftar perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) yang dijadikan sampel selama periode 2017 – 2018.

**Tabel 4.2**  
**Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel**

<b>NO.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4.	ASII	Astra International Tbk.
5.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
6.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
8.	EXCL	XL Axiata Tbk.
9.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
10.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
11.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
12.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
13.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
14.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
15.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
16.	PTPP	PP (Persero) Tbk.



17.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
18.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
19.	TPIA	Chandra Asri Retrochemical Tbk.
20.	UNTR	United Tractors Tbk.
21.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
22.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : Diolah Peneliti dari Indonesia Stock Exchange (Lampiran A3)

## 2. Analisis Data

### a. Statistik Deskriptif

Pengujian statistik ini digunakan untuk memberikan gambaran profil data sampel variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari penentuan nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standard deviasi masing-masing variabel independen. Statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

		Descriptive Statistics			
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HCC	Rp 54	Rp342.524.0 01.000	Rp16.322.769.0 00.000	Rp2.701.518.5 63.403	Rp3.305.793.9 73.247
TL	Rp 54	Rp980.414.6 18.000	Rp1.017.291.78 9.000.000	Rp92.515.148. 126.123	Rp218.171.83 9.589.899
TA	Rp 54	Rp5.036.396 .000.000	Rp1.202.252.09 4.000.000	Rp132.206.66 1.230.616	Rp254.491.01 1.703.830
TE	Rp 54	Rp311.874.9 60.000	Rp34.995.000.0 00.000	Rp7.514.681.5 78.370	Rp8.523.271.2 57.799
Valid N (listwise)	Rp 54				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (Lampiran B.1)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, variabel-variabel penelitian dapat di deskripsikan sebagai berikut:

1. Variabel independen yang pertama yaitu *Human Capital*, memiliki nilai terkecil (minimum) Rp342.524.001.000, dan nilai terbesar (maksimum) Rp16.322.769.000.000, nilai mean (rata-rata) Rp2.701.518.563. standart deviasi Rp3.305.793.973.247
2. Variabel independen yang kedua yaitu Total *Liabilities*, memiliki nilai terkecil (minimum) Rp980.414.618.000, nilai terbesar (maksimum) Rp1.017.291.789.000.000 nilai mean (rata-rata) Rp92.515.148.126.123 dan standart deviasi (simpangan baku) Rp218.171.839.589.899.
3. Variabel independen yang ketiga yaitu Total Aset, memiliki nilai terkecil (minimum) Rp5.036.396.000.000, nilai terbesar (maksimum) Rp1.202.252.094.000.000 nilai mean (rata-rata) Rp132.206.661.230.616 dan standart deviasi (simpangan baku) Rp254.491.011.703.830.
4. Variabel dependen yaitu Laba Bersih (Total Earning) memiliki nilai terkecil (minimum) Rp311.874.960.000, nilai terbesar (maksimum) Rp34.995.000.000.000, nilai mean (rata-rata) Rp7.514.681.578.370 dan standart deviasi (simpangan baku) sebesar Rp8.523.271.257.799.

## **b. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian regresi berganda, dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Penggunaan regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

### **b.1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki nilai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov, dengan membandingkan Zhitung dengan Ztabel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika angka signifikan  $>$  taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 maka distribusi data dikatakan normal
2. Jika angka signifikan  $<$  taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal.

Uji normalitas juga bisa dilakukan dengan grafik plot linear. Dimana data dikatakan terdistribusi normal jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

**a. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas**

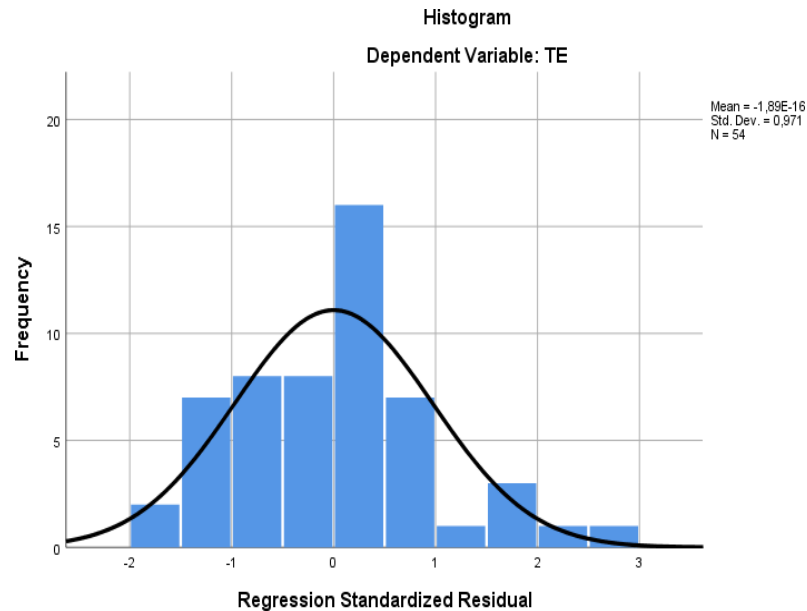
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Unstandardized Residual	
N		54	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	23197361838 ,9142800	
	Std. Deviation	32508133170 43,05000000	
	Most Extreme Differences	Absolute	,095
		Positive	,095
		Negative	-,088
Test Statistic		,095	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber: Hasil Pengujian Data SPSS (Lampiran B.2.1.1)

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diatas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp,Sig 2-tailed) sebesar 0,085, sehingga signifikansi variabel tersebut lebih besar dari 0,05 dengan demikian data tersebut dinyatakan normal.

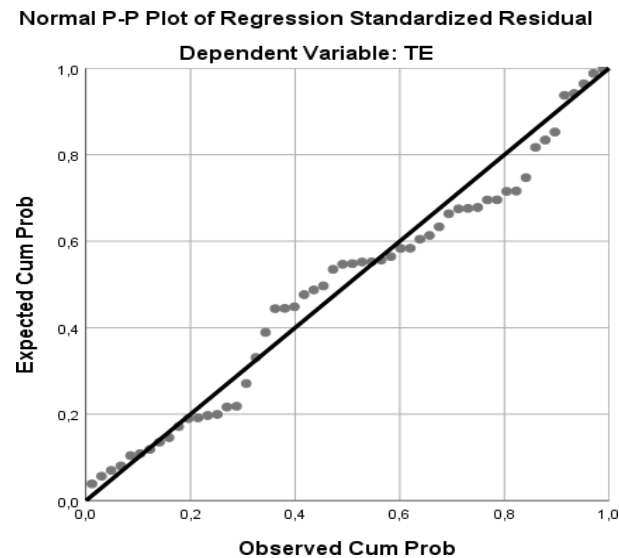
## b. Analisis Grafik

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram**



Sumber: Hasil Pengujian Data SPSS (Lampiran B.2.1.2)

**Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Grafik Plot**



Sumber: Hasil Pengujian Data SPSS (Lampiran B.2.1.3)

Berdasarkan pada gambar 4.1, grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal, sedangkan pada gambar 4.2, grafik normal plot menunjukkan penyebaran data merata dan mengikuti arah garis diagonalnya. Hal ini berarti menunjukkan bahwa data terdistribusi

normal dan model regresi layak dipakai.

### b.2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel – variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel- variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Multikoloniaritas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1063548834310,600	730625809598,563			
HCC	1,491	0,331	0,578	0,177	5,657
TL	-0,183	0,020	-4,672	0,011	89,127
TA	0,162	0,018	4,841	0,010	98,447

a. Dependent Variable: TE

Sumber: Hasil Pengujian Data SPSS (Lampiran B.2.2)

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan nilai *Tolerance* dan VIF HCC (*Human Capital*) sebesar 0,177 dan 5,567 , Nilai *Tolerance* dan VIF TL (*Total Libilities*) sebesar 0,011 dan 89,127, kemudian Nilai *Tolerance* dan VIF TA (*Total Aset*) sebesar 0,010 dan 98,447.

### b.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji autokorelasi dilakukan pada data time series/ runtun waktu. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Ghozali,2012). Apabila nilai Asymp Sig  $> 0,05$  maka data terjadi secara random dan tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual. Berikut hasil output pengolahan data SPSS.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	34144825254 9,62085
Cases < Test Value	27
Cases $\geq$ Test Value	27
Total Cases	54
Number of Runs	21
Z	-1,923
Asymp. Sig. (2-tailed)	,054
a. Median	

*Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS (Lampiran B.2.3)*

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilainya 0,054, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual karena signifikansi tersebut melebihi  $\alpha = 0,05$ .

#### **b.4. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2012). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Model regresi yang baik adalah

yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser dan Grafik plot.

Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan jika variabel-variabel independen memiliki nilai probabilitas atau signifikansi  $> 0,05$ ; maka dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Tabel dibawah ini akan menyajikan hasil dari Uji Glejser dan Grafik Plot.

Jika pada grafik plot terlihat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit maka mengidentifikasi terdapat masalah heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, dan titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

**Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser**

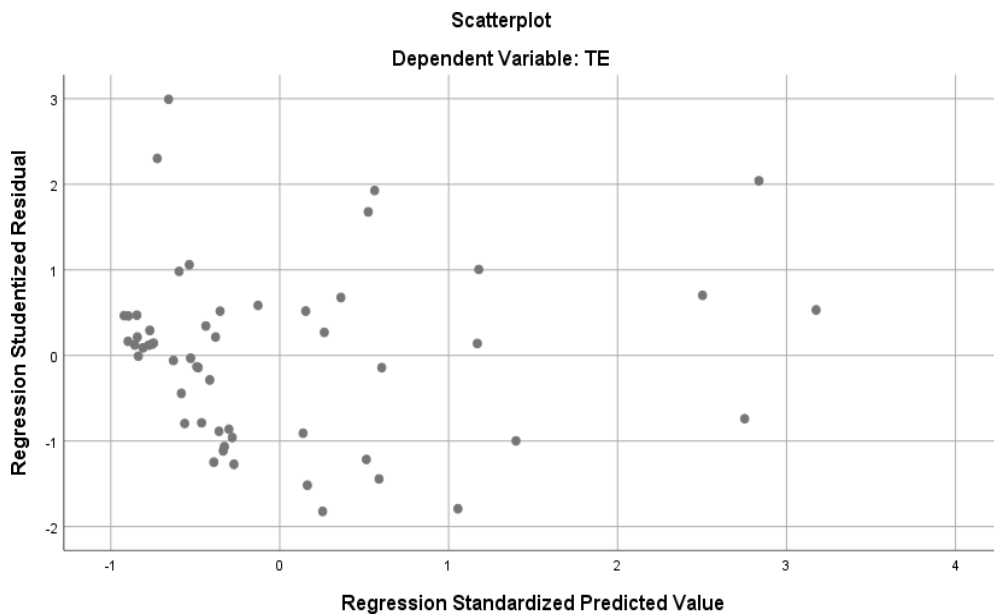
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	163548281	441231483		3,707	,001
		6628,125	899,560			
	HCC	,396	,200	,624	1,984	,053
	TL	-,019	,012	-1,951	-1,563	,124
	TA	,011	,011	1,366	1,041	,303

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS (Lampiran B.2.4.1)

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa semua variabel independen (HCC, TL dan TA) memiliki tingkat Sig diatas 0,05. Dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

**Gambar 4.3 Grafik Scatterplot**



Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS (Lampiran B.2.4.2)

Terlihat dari tampilan grafik scatterplot di atas bahwa titik-titik tersebar dengan acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Menurut Ghozali (2012) analisis menggunakan grafik memiliki kelemahan yang cukup signifikan karena jumlah pengamatan memengaruhi hasil plotting. Semakin kecil jumlah pengamatan maka semakin sulit mengidentifikasi hasil grafik plot. Maka peneliti menggunakan uji statistik yaitu Uji Glejser untuk meyakinkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi

### c. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi berganda (*multiple regressions*). Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah laba bersih. Adapun variabel independen yang digunakan adalah *Human Capital (HCC)*, Total Aset (TA) dan Total *Liabilities (TL)*.



**Tabel 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient S	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-106354883,4310,604	730625809,598,563		-1,456	,152
	HCC	1,491	,331	,578	4,509	,000
	TL	-,183	,020	-4,672	-9,175	,000
	TA	,162	,018	4,841	9,046	,000

a. Dependent Variable: TE

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS (Lampiran B.3)

Dari tabel analisis regresi linear berganda diatas maka dapat diketahui rumus model persamaan regresi sebagai berikut:

$$TE = (-1.063.548.834.310,604) + 1,491 HCC + (-0,183) TL + 0,162 TA + e$$

#### d. Uji Hipotesis

##### d.1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012). Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) ini berkisar antara nol sampai dengan 1 (0 ≤ R ≤ 1). Semakin tinggi R<sup>2</sup> (mendekati 1), berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel terikat dan apabila nilai R<sup>2</sup> = 0 menunjukkan variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,924 <sup>a</sup>	,855	,846	33465626540 15,45850

a. Predictors: (Constant), TA, HCC, TL  
b. Dependent Variable: TE

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS (Lampiran B.4.1)

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tabel 4.9 diatas, nilai koefisien R<sup>2</sup> hitung (koefisien determinasi) yakni sebesar 0,846 (84,6 %). Besaran ini menunjukkan pada efektivitas garis regresi yang diperoleh dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen Laba Bersih (TE). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen *Human Capital* (HCC), *Total Liabilities* (TL) dan *Total Aset* (TA) berpengaruh terhadap Laba Bersih (TE) sebesar 84,6%. Selebihnya, yaitu 15,4% di jelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model regresi yang diperoleh.

#### **d.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012). Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-106354883	730625809		-1,456	,152
		4310,604	598,563			
	HCC	1,491	,331	,578	4,509	,000
	TL	-,183	,020	-4,672	-9,175	,000
	TA	,162	,018	4,841	9,046	,000

a. Dependent Variable: TE

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS (Lampiran B.4.2)

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis pengaruh *Human Capital* (HCC) (X1) terhadap Laba Bersih (TE) (Y) ditemukan bahwa nilai Sig Variabel HCC sebesar 0,000. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen *Human Capital* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Laba Bersih.
2. Berdasarkan uji hipotesis pengaruh Total *Liabilities* (TL) (X2) terhadap Laba Bersih (TE) (Y) ditemukan bahwa nilai Sig Variabel TL sebesar 0,000. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen Total *Liabilities* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Laba Bersih.
3. Berdasarkan uji hipotesis pengaruh Total Aset (TA) (X3) terhadap Laba Bersih (TE) (Y) ditemukan bahwa nilai Sig Variabel TA sebesar 0,000. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen Total Aset mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Laba Bersih.

### d.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

Kriteria yang digunakan dalam menerima atau menolak hipotesis adalah:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara Simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara Simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.11 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3290272025 6404660000 00000000,00 0	3	1096757341 8801553000 00000000,00 0	97,929	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5599740798 6254950000 00000000,00		50		
	Total	3850246105 5030155000 00000000,00 0	53			

a. Dependent Variabel: TE

b. Predictors : (Constan), TA, HCC, TL

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS (Lampiran B.4.3)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai sig sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,005. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara Simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### **3. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **3.1. Pengaruh *Human Capital* (HCC) (X1) terhadap Laba Bersih (TE)**

Uji hipotesis 1, hasil uji menunjukkan Nilai koefisien regresi variabel *Human Capital* (HCC) sebesar 1,491 dimana hal ini mengidentifikasi bahwa jika terjadi peningkatan dan penurunan nilai variabel *Human Capital* (HCC), maka nilai Laba Bersih (TE) akan meningkat atau menurun sebesar 1,491 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Artinya jika nilai variabel *Human Capital* (HCC) naik 1 maka Laba Bersih (TE) akan mengalami peningkatan sebesar 1,491 dan sebaliknya jika nilai variabel *Human Capital* (HCC) turun 1 maka Laba Bersih (TE) akan mengalami penurunan sebesar 1,491.

Berdasarkan uji hipotesis pengaruh *Human Capital* (HCC) (X1) terhadap Laba Bersih (TE) (Y) ditemukan bahwa nilai Sig Variabel HCC sebesar 0,000. artinya H1 diterima, Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Human Capital* (HCC) (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Akinlow Olayiwola (2017) yang menyatakan bahwa *Human Capital* dengan indikator *salaries and wages* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Laba bersih perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Human Capital* memiliki nilai koefisien regresi positif terhadap Laba Bersih, kondisi *Human Capital* dianggap sebagai salah satu penyebab naiknya laba, jadi semakin tinggi gaji dan upah yang diberikan perusahaan maka semakin tinggi pula laba bersih yang akan diterima oleh perusahaan tersebut.

### **3.2. Pengaruh Total *Liabilities* (TL) (X2) terhadap Laba Bersih (TE)**

Uji hipotesis 2, hasil uji menunjukkan Nilai koefisien regresi variabel Total *Liabilities* (TL) sebesar -0,183 dimana hal ini mengidentifikasi bahwa jika terjadi peningkatan dan penurunan nilai variabel Total *Liabilities* (TL), maka nilai Laba Bersih (TE) akan meningkat atau menurun sebesar -0.183 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Artinya jika nilai variabel Total *Liabilities* (TL) naik 1 maka Laba Bersih (TE) akan mengalami penurunan sebesar -0,183 dan sebaliknya jika nilai variabel Total *Liabilities* (TL) turun 1 maka Laba Bersih (TE) akan mengalami peningkatan sebesar -0,183.

Berdasarkan uji hipotesis pengaruh Total *Liabilities* (TL) (X2) terhadap Laba Bersih (TE) (Y) ditemukan bahwa nilai Sig Variabel TL sebesar 0,000. artinya H2 diterima, Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Total *Liabilities* (TL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nazahah Kusuma Dini (2017) yang menyatakan bahwa Total *Liabilities* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Laba bersih perusahaan, bedanya pada penelitian ini Total *Liabilities* berpengaruh negatif terhadap laba bersih perusahaan dan penelitian Nazahah Kusuma Dini (2017) Total Hutangnya berpengaruh positif terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hu Vera Handayani dan Mayasari (2018). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan sampel penelitian, karena penelitian Vera handayani dan Mayasari (2018) hanya meneliti pada satu perusahaan saja .

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Total *Liabilities* memiliki nilai koefisien regresi negatif terhadap Laba Bersih, berarti Total *Liabilities* memberi hubungan negatif terhadap Laba bersih, kondisi Total *Liabilities* dianggap sebagai salah satu penyebab naik turunnya laba bersih, jadi semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah pula laba bersih yang akan diterima oleh perusahaan tersebut.

### **3.3. Pengaruh Total Aset (TA) (X3) terhadap Laba Bersih (TE)**

Uji hipotesis 3, hasil uji menunjukkan Nilai koefisien regresi variabel Total Aset (TA) sebesar 0,162 dimana hal ini mengidentifikasi bahwa jika terjadi peningkatan dan penurunan nilai variabel Total Aset (TA), maka nilai Laba Bersih (TE) akan meningkat atau menurun sebesar 0,162 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Artinya jika nilai variabel Total Aset (TA) naik 1 maka Laba Bersih (TE) akan mengalami penurunan sebesar 0,162 dan sebaliknya jika nilai variabel Total *Liabilities* (TL) turun 1 maka Laba Bersih (TE) akan mengalami peningkatan sebesar 0,162.

Berdasarkan uji hipotesis pengaruh Total Aset (TA) (X3) terhadap Laba Bersih (TE) (Y) ditemukan bahwa nilai Sig Variabel TA sebesar 0,000. artinya H3 diterima, Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Total Aset (TA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Masril (2018) Ozcan Isik, Esra Aydin Unal, Yener Unal (2017), Hanna Tamara (2018) yang menyatakan bahwa Total Aset mempunyai pengaruh signifikan Positif terhadap Laba bersih perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Total aset memiliki nilai koefisien regresi Positif terhadap Laba Bersih, berarti Total Aset memberi hubungan Positif terhadap Laba bersih, kondisi Total Aset dianggap sebagai salah satu penyebab naik turunnya laba bersih, jadi semakin tinggi aset yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula laba bersih yang akan diterima oleh perusahaan tersebut.

### **3.4. Pengaruh *Human Capital* (HCC) (X1), Total *Liabilities* (TL) (X2) dan Total Aset (TA) (X3) terhadap Laba Bersih (TE).**

Pada uji hipotesis 3 secara simultan dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H0 di tolak dan H4 diterima. Hal ini berarti variabel *Human Capital* (HCC), Total *Liabilities* (TL) dan Total Aset (TA) memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Laba Bersih Perusahaan (TE). Dari pengujian

signifikansi secara simultan (Uji F) dapat diketahui bahwa ketika perusahaan memiliki Aset yang semakin banyak banyak , Gaji karyawan semakin tinggi dan Hutang yang semakin sedikit maka Laba Bersih perusahaan akan meningkat.

Perusahaan yang memiliki Total Aset yang banyak memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan produksi lebih banyak lagi, karena kegiatan produksinya lebih banyak sehingga laba yang didapatkan perusahaan tersebut akan menjadi semakin banyak pula, kemudian penggerak suatu perusahaan adalah sumber daya manusianya, ketika sumber daya manusia dalam perusahaan tersebut diberikan suatu feedback yang baik berupa gaji dan upah yang tinggi maka kemungkinan akan mendorong semangat kerja pekerja perusahaan tersebut sehingga dapat menyebabkan laba bersih perusahaan meningkat. Kemudian perusahaan yang memiliki hutang yang semakin sedikit maka akan semakin besar pula laba bersih yang didapat oleh perusahaan tersebut karena biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada periode tersebut akan semakin sedikit jika hutang perusahaan tersebut sedikit.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Human Capital* Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Laba bersih perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori Agency yaitu principal ingin hasil yang baik dan agen juga menginginkan sesuatu yang baik atas usaha yang dilakukannya maka semakin tinggi gaji dan upah yang diberikan perusahaan tersebut akan semakin tinggi pula laba bersih yang dimiliki perusahaan tersebut.
2. Total *Liabilities* Perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap Laba Bersih Perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa jumlah hutang dapat meningkatkan Laba Bersih. Peningkatan tersebut disebabkan karena berkurangnya hutang perusahaan dapat membuat pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan tersebut dalam periode tersebut semakin sedikit sehingga laba bersihnya meningkat.
3. Total Aset Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Laba bersih perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa semakin banyak aset perusahaan tersebut maka semakin banyak pula laba bersih yang dihasilkan perusahaan karena dengan aset yang semakin banyak maka perusahaan bisa melakukan produksi semakin banyak lagi, sehingga menaikkan laba bersih perusahaan.
4. *Human Capital*, Total *Liabilities* dan Total Aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa ketika perusahaan memiliki aset yang semakin tinggi, gaji perusahaan yang semakin tinggi dan hutang yang semakin rendah maka laba bersih perusahaan tersebut akan meningkat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka penulis memberikan saran dari hasil penelitian yaitu, untuk meningkatkan laba bersih perusahaan sebaiknya Manajemen perusahaan syariah meningkatkan aset perusahaan dan *salaries and wages* bagi pekerja di perusahaan tersebut juga mengurangi hutang perusahaan, sehingga tingkat produksi meningkat, pengeluaran biaya yang dibayarkan untuk hutang berkurang dan kemauan pekerja dalam melakukan pekerjaannya menjadi lebih baik lagi yang nantinya dapat berujung ke meningkatnya laba bersih perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M.A.E. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.* PERBANAS, Surabaya. 2015.
- Akinlow, Olayiwola. *Human Capital Reporting And Corporate Earnings: Evidence From Nigeria Tahun 2007-2014.* Jurnal The IBRF V 11, No. 1, 2017, pp. 77-85 ol, 2017.
- Akmal, Azhari. *Etika & Spiritual Bisnis.* Medan: FEBI UIN-SU PRESS, 2015
- Anton, F. *Menuju Teori Stewardship Manajemen.* Majalah Ilmiah informatika, Vol. 1 No. 2, 2010
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* PT. Rineka Cipta. Jakarta, 2010.
- Dadang Husen. *Manajemen Keuangan Syariah.* Jakarta : CV. Pustaka Setia, 2018.
- Daim, Rahmat. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Aset BPRS”, (Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam Vol.5 No. 1, 2019)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan.* Jakarta : CV. Darus Sunnah, 2002.
- Didin Hafidhudin & Henri. *Manajemen Syariah Dalam Praktik.* Jakarta : Gemai Insai Press. 2003
- Edom, Inah & Adanma. *The Impact Of Human Resource Accounting On The Profitability Of A Firm: Empirical Evidence From Access Bank Of Nigeria Plc.* *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research* Vol.3, No.7, pp.72-90, July 2015.
- Fauziah, Aspahani & Yuniarti. *Analisis Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang.* *jurnal penelitian dan pengembangan akuntansi* Vol.7 No.2 Juli 2013.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.* Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2012.
- Hendry Adam. *Accounting Principle.* Modul Pemberlajaran: Universitas Kebangsaan, 2015.

- Herispon SE, M.Si. *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis) Buku Ajar*. Pekanbaru : Buku ajar, 2016.
- Herispon SE, M.Si. *Manajemen Keuangan (financial management) Buku Ajar*. Akademi Keuangan & Perbankan Riau (Akbar) Pekanbaru, 2018.
- Husnan, Suad. *Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE. 2006.
- Indra Priyanata. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay*. Skripsi Universitas Pasundan, Bandung, 2017.
- Kamila Dkk, *Face Recognition Login Autentication For Digital Payment Solution At Covid-19 Pandemic*, 2020 3rd International Conference On Computer And Informatics Engineering (IC2IE), 2020, PP. 448-51, Doi: 10.1109/S/IC2IE50715.2020.9274654, 2020.
- Kardinal SE, MM. *Pengantar akuntansi. Modul Pembelajaran : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang*. 2016
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. KEP-49/MEN/IV/2004.
- Lusi Heriyani & Nurma Risa. *Faktor yang mempengaruhi deviden kas*. JRAK. Vol.6 No.2 Agusuts, 2015.
- Muhammad. *Manajemen Keuangan Syari'ah: Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN), 2014.
- Muhammad Al Arizky. *Pengaruh Human Capital , Total Aset dan Total Liabilities terhadap Laba Bersih Perusahaan Yang Terdaftar di Index LQ – 45 di BEI Periode 2017-2018*. Jurnal Akuntansi. Medan, 2020.
- Muhammad Arif & Desmarina. *Marketing Skill*. Medan : Buku Ajar, 2020.
- Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I. *Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah*. Medan : Buku Ajar, 2020.
- Nazahah. *Pengaruh Total Utang Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)* Skripsi, Universitas Komputer Indonesia. 2017.
- Yafiz, Arif & Aqwa. *Pengantar Ilmu Ekonomi Islam*. Medan : FEBI UIN-SU Press,

- Nugraha, Susilo & Aini. 2018. *Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Advertising dan Periklanan Malang yang Terdaftar pada Asosiasi Advertising dan Periklanan Malang)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 57 No. 2 April 2018
- Putu, N.N.G.M, Moeljadi, A.D. Djumahir. *Factors Affecting Firms Value of Indonesia Public Manufacturing Firms. International Journal of Business and Management Invention*, ISSN (Online): 2319 – 8028, ISSN (Print): 2319 – 801X, www.ijbmi.org Volume 3 Issue 2| February. 2014| PP.35-44. 2014
- PT Bursa Efek Indonesia, “Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id>. Diunduh pada tanggal 01 Desember 2007.
- PT. Bursa Efek Indonesia, Index Saham, <https://www.idx.co.id/produk/indeks/>. Diunduh pada tanggal 05 Februari 2018.
- Sawitri, Sekaredi. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi, Universitas Diponegoro, 2011.
- Silaban, Septika Saputri. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2013.
- Siyoto, Sandu., & Sodik, Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudana, Made. I. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Suliyanto. *Metode Riset Bisnis*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2009
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana, 2009
- Susiawan dan Muhid. *Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi, Persona, Jurnal Psikologi Indonesia September 2015*, Vol.4, No.03, 2009.
- Waheed Husain 2012. *Corporations, Profit Maximization And The Personal Sphere. Economics and Philosophy / Volume 28 / Issue 03 / November 2012*, pp 311 • 331 DOI: 10.1017/S0266267112000260
- Wikipedia, Ensiklopedia, Bebas. [https://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta\\_Islamic\\_Inde](https://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Inde) x. Diunduh pada tanggal 14 Februari 2014.

## LAMPIRAN

### A. Tabulasi Data

#### 1. Daftar Populasi Penelitian

Adaro Energy Tbk. [S] (Coal Mining, 21)
AKR Corporindo Tbk. [S] (Wholesale (Durable & Non-Durable Goods), 91)
Aneka Tambang Tbk. [S] (Metal And Mineral Mining , 23)
Astra International Tbk. [S] (Automotive And Components, 42)
Barito Pacific Tbk. [S] (Chemicals, 34)
Bumi Serpong Damai Tbk. [S] (Property And Real Estate, 61)
Ciputra Development Tbk. [S] (Property And Real Estate, 61)
XL Axiata Tbk. [S] (Telecommunication, 73)
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S] (Food And Beverages, 51)
Vale Indonesia Tbk. [S] (Metal And Mineral Mining , 23)
Indofood Sukses Makmur Tbk. [S] (Food And Beverages, 51)
Kalbe Farma Tbk. [S] (Pharmaceuticals, 53)
Lippo Karawaci Tbk. [S] (Property And Real Estate, 61)
Matahari Department Store Tbk. [S] (Retail Trade, 93)
PP London Sumatera Indonesia Tbk. [S] (Retail Trade, 93)
Perusahaan Gas Negara Tbk. [S] (Energy, 71)
Hanson Internasional Tbk. [S] (Property And Real Estate, 61)
Bukit Asam Tbk. [S] (Coal Mining, 21)
PP (Persero) Tbk. [S] (Building Construction, 62)
Pakuwon Jati Tbk. (Building Construction, 62)
Surya Citra Media Tbk. [S] (Advertising, Printing And Media, 95)

Semen Indonesia (Persero) Tbk. [S] (Cement, 31)
Summarecon Agung Tbk. [S] (Telecommunication, 73)
Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. [S] (Telecommunication, 73)
Chandra Asri Petrochemical Tbk. [S] (Chemicals, 34) .
United Tractors Tbk. [S] (Wholesale (Durable & Non-Durable Goods), 91)
Unilever Indonesia Tbk. [S] (Cosmetics And Household, 54)
Wijaya Karya (Persero) Tbk. [S] (Building Construction, 62)
Waskita Beton Precast Tbk. [S] (Cement, 31)
Waskita Beton Karya (Persero) Tbk. [S] (Building Construction, 62)

## 2. Daftar Sampel Penelitian

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4.	ASII	Astra International Tbk.
5.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
6.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
8.	EXCL	XL Axiata Tbk.
9.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
10.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
11.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
12.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
13.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
14.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
15.	PTBA	Bukit Asam Tbk.

16.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
17.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
18.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
19.	TPIA	Chandra Asri Retrochemical Tbk.
20.	UNTR	United Tractors Tbk.
21.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
22.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : Diolah Peneliti dari *Indonesia Stock Exchange*.(2019)

### 3. Data Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Human Capital	Total Asset	Total Liabilities	Laba Bersih
1	ADRO	2018	Rp2.757.652.600.000	Rp39.660.945.940.000	Rp101.533.656.900.000	Rp11.805.951.240.000
		2017	Rp2.143.374.888.000	Rp36.884.700.960.000	Rp92.318.063.556.000	Rp12.593.285.988.000
2	AKRA	2018	Rp386.563.118.000	Rp10.014.019.260.000	Rp19.940.850.599.000	Rp890.156.150.000
		2017	Rp342.524.001.000	Rp7.793.559.184.000	Rp16.823.208.531.000	Rp1.156.229.638.000
3	ANTM	2018	Rp1.347.590.607.000	Rp13.567.160.084.000	Rp33.306.390.807.000	Rp1.265.501.806.000
		2017	Rp925.615.022.000	Rp11.523.869.935.000	Rp30.014.273.452.000	Rp454.396.524.000
4	ASII	2018	Rp4.111.000.000.000	Rp170.348.000.000.000	Rp344.711.000.000.000	Rp34.995.000.000.000
		2017	Rp3.865.000.000.000	Rp139.325.000.000.000	Rp295.830.000.000.000	Rp29.137.000.000.000
5	BRPT	2018	Rp. 704.858.000.000	Rp.98.594.874.000.000	Rp. 60.766.286.000.000	Rp. 3.388.924.000.000
		2017	Rp. 635.894.000.000	Rp.96.208.602.000.000	Rp. 58.797.648.000.000	Rp. 5.249.636.000.000
6	BSDE	2018	Rp859.305.409.868	Rp21.814.594.000.000	Rp52.101.492.000.000	Rp1.760.421.000.000
		2017	Rp799.063.440.451	Rp16.754.337.000.000	Rp45.951.188.000.000	Rp5.228.121.000.000
7	CTRA	2018	Rp.710.111.000.000.000	Rp.342.890.000.000.000	Rp.1.764.471.000.000.000	Rp.11.855.000.000.000
		2017	Rp.599.575.000.000.000	Rp.318.723.000.000.000	Rp. 163.217.000.000.000	Rp.8.944.000.000.000
8	EXCL	2018	Rp.1.037.244.000.000.000	Rp.57.614.000.000.000	Rp.57.613.954.000.000.000	Rp.22.938.812.000.000.000
		2017	Rp.1.351.466.000.000.000	Rp.56.321.000.000.000	Rp.56.321.441.000.000.000	Rp.22.875.662.000.000.000
9	ICBP	2018	Rp1.577.425.000.000	Rp11.660.003.000.000	Rp34.367.153.000.000	Rp6.446.785.000.000
		2017	Rp1.384.818.000.000	Rp11.295.184.000.000	Rp31.619.514.000.000	Rp5.206.561.000.000
10	INCO	2018	Rp1.100.760.240.000	Rp4.583.265.500.000	Rp31.671.259.760.000	Rp1.188.032.460.000
		2017	Rp1.077.377.604.000	Rp4.947.621.216.000	Rp29.596.405.332.000	Rp311.874.960.000
11	INDF	2018	Rp4.066.168.000.000	Rp46.620.996.000.000	Rp96.537.796.000.000	Rp7.446.966.000.000
		2017	Rp3.905.718.000.000	Rp41.298.111.000.000	Rp88.400.877.000.000	Rp7.594.822.000.000
12	KLBF	2018	Rp1.938.930.556.634	Rp2.851.611.349.015	Rp18.146.206.145.369	Rp3.306.399.669.021
		2017	Rp1.728.876.150.570	Rp2.722.207.633.646	Rp16.616.239.416.335	Rp3.241.186.725.992
13	LPPF	2018	Rp1.144.103.000.000	Rp3.220.568.000.000	Rp5.036.396.000.000	Rp1.575.321.000.000
		2017	Rp1.071.762.000.000	Rp3.099.441.000.000	Rp5.427.426.000.000	Rp2.396.300.000.000



14	PGAS	2018	Rp997.161.557.580	Rp68.123.559.717.280	Rp114.166.748.141.460	Rp8.410.923.618.300
		2017	Rp850.812.218.772	Rp52.468.242.181.308	Rp110.865.725.918.616	Rp5.662.263.286.104
15	PTBA	2018	Rp1.261.943.000.000	Rp7.903.237.000.000	Rp24.172.933.000.000	Rp6.799.056.000.000
		2017	Rp1.216.511.000.000	Rp8.187.497.000.000	Rp21.987.482.000.000	Rp6.067.783.000.000
16	PTPP	2018	Rp482.774.626.199	Rp36.233.538.927.553	Rp52.549.150.902.972	Rp2.003.090.738.328
		2017	Rp479.813.347.629	Rp27.539.670.430.514	Rp41.782.780.915.111	Rp1.792.261.562.468
17	SCMA	2018	Rp475.806.778.000	Rp1.035.274.069.000	Rp6.138.226.584.000	Rp1.969.018.654.000
		2017	Rp418.848.996.000	Rp980.414.618.000	Rp5.385.807.878.000	Rp1.782.043.501.000
18	TLKM	2018	Rp.8.077.000.000.000	Rp.206.196.000.000.000	Rp.88.893.000.000.000	Rp.130.784.000.000.000
		2017	Rp.7.821.000.000.000	Rp.198.484.000.000.000	Rp.86.354.000.000.000	Rp.128.256.000.000.000
19	TPIA	2018	Rp.25.597.000.000.000	Rp.3.173.486.000.000.000	Rp.1.403.409.000.000.000	Rp.173.582.000.000.000
		2017	Rp.27.711.000.000.000	Rp.2.987.304.000.000.000	Rp.1.318.482.000.000.000	Rp.279.858.000.000.000
20	UNTR	2018	Rp7.747.048.000.000	Rp59.230.338.000.000	Rp116.281.017.000.000	Rp15.708.719.000.000
		2017	Rp6.631.262.000.000	Rp34.724.168.000.000	Rp82.262.093.000.000	Rp10.522.657.000.000
21	UNVR	2018	Rp1.614.213.000.000	Rp11.944.837.000.000	Rp19.522.970.000.000	Rp12.185.764.000.000
		2017	Rp1.546.135.000.000	Rp13.733.025.000.000	Rp18.906.413.000.000	Rp9.371.661.000.000
22	WIKA	2018	Rp1.129.902.318.000	Rp42.014.686.674.000	Rp59.230.001.239.000	Rp2.358.628.934.000
		2017	Rp1.508.334.970.000	Rp31.051.949.689.000	Rp45.683.774.302.000	Rp1.462.391.358.000

## B. Hasil Out SPSS

### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HCC	Rp 54	Rp342.524.001. 000	Rp16.322.769.000. 000	Rp2.701.518.563. 403	Rp3.305.793.973. 247
TL	Rp 54	Rp980.414.618. 000	Rp1.017.291.789.0 00.000	Rp92.515.148.12 6.123	Rp218.171.839.5 89.899
TA	Rp 54	Rp5.036.396.00 0.000	Rp1.202.252.094.0 00.000	Rp132.206.661.2 30.616	Rp254.491.011.7 03.830
TE	Rp 54	Rp311.874.960. 000	Rp34.995.000.000. 000	Rp7.514.681.578. 370	Rp8.523.271.257. 799
Valid N (listwise)	Rp 54				

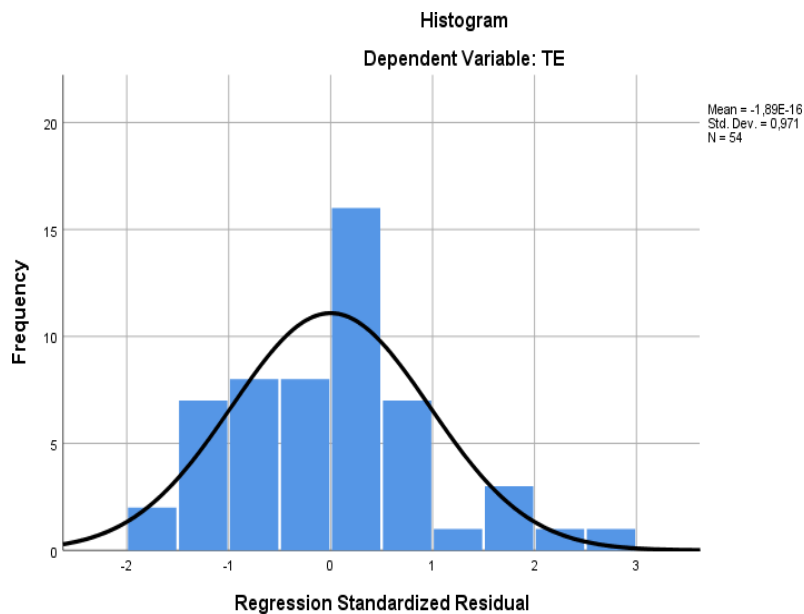
### 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 2.1. Uji Normalitas

##### 2.1.1. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

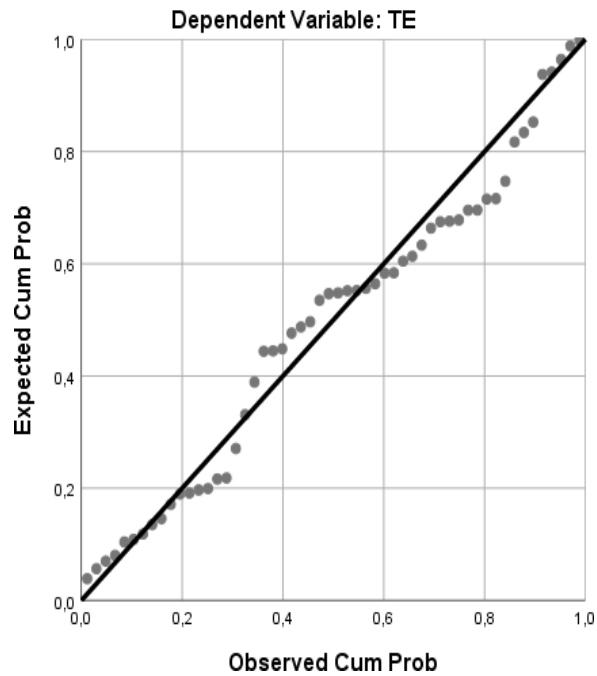
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		-23197361838,9142800
	Std. Deviation		3250813317043,05000000
Most Extreme Differences	Absolute		,095
	Positive		,095
	Negative		-,088
Test Statistic			,095
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 <sup>c,d</sup>
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. This is a lower bound of the true significance.</p>			

### 2.1.2. Uji Normalitas Grafik Histogram



### 2.1.3. Uji Normalitas Grafik Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### 2.2. Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error		Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-1063548834310,600	730625809598,563				
HCC	1,491	0,331	0,578	0,177	5,657	
TL	-0,183	0,020	-4,672	0,011	89,127	
TA	0,162	0,018	4,841	0,010	98,447	

a. Dependent Variable: TE

### 2.3. Uji Autokorelasi

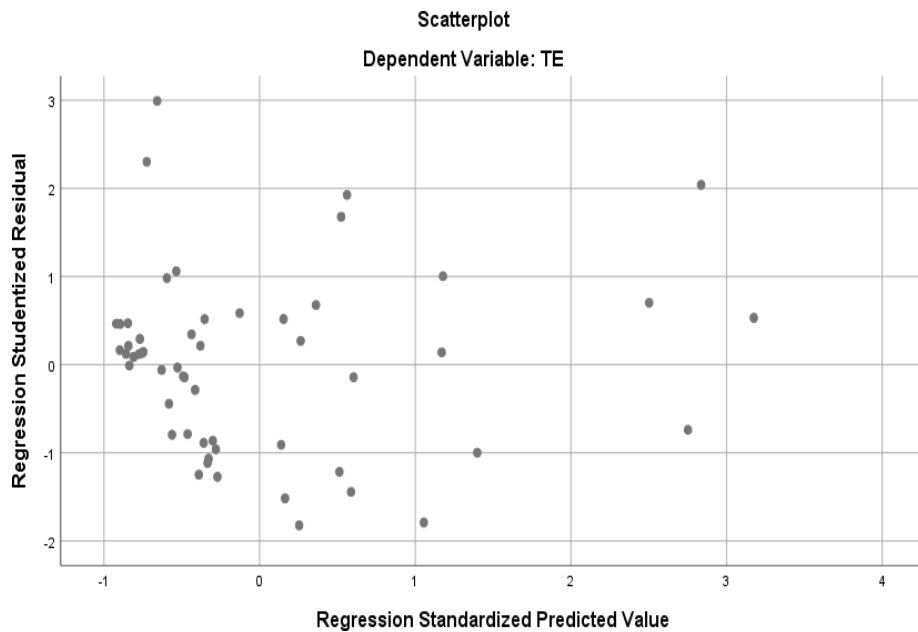
Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	34144825254 9,62085
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	27
Total Cases	54
Number of Runs	21
Z	-1,923
Asymp. Sig. (2-tailed)	,054
a. Median	

### 2.4. Uji Heterokedastisitas

#### 2.4.1. Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	163548281 6628,125	441231483 899,560		3,707	,001
	HCC	,396	,200	,624	1,984	,053
	TL	-,019	,012	-1,951	-1,563	,124
	TA	,011	,011	1,366	1,041	,303
a. Dependent Variable: ABS_RES						

### 2.4.2. Uji Heterokedastisitas Grafik Scatterplot



### 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Beta Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-106354883	730625809		-1,456	,152
		4310,604	598,563			
	HCC	1,491	,331	,578	4,509	,000
	TL	-,183	,020	-4,672	-9,175	,000
	TA	,162	,018	4,841	9,046	,000

a. Dependent Variable: TE

### 4. Uji Hipotesis

#### 4.1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,924 <sup>a</sup>	,855	,846	33465626540 15,45850
a. Predictors: (Constant), TA, HCC, TL				
b. Dependent Variable: TE				

#### 4.2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-106354883 4310,604	730625809 598,563		-1,456	,152
	HCC	1,491	,331	,578	4,509	,000
	TL	-,183	,020	-4,672	-9,175	,000
	TA	,162	,018	4,841	9,046	,000
a. Dependent Variable: TE						

#### 4.3. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32902720256 40466000000 000000,000	3	10967573418 80155300000 000000,000	97,929	,000 <sup>b</sup>
	Residual	55997407986 25495000000 00000,000	50	11199481597 25099000000 0000,000		
	Total	38502461055 03015500000 000000,000	53			

a. Dependent Variable: TE

b. Predictors: (Constant), TA, HCC, TL

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS DIRI**

Nama : Diana Sarah Lubis  
NIM : 0503172219  
Tempat/Tanggal Lahir : Panyabungan, 08 November 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Alamat : Jl. Bakti ABRI, No. 66 Panyabungan  
Status : Belum Menikah  
No. HP : 081278238383  
Alamat E-mail : [dianasarahlubis@gmail.com](mailto:dianasarahlubis@gmail.com)  
Anak ke : 2 dari 5 Bersaudara  
Nama Orang Tua :  
Ayah : Khoirullah Lubis  
Ibu : Julianti Nasution

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 2005 – 2011 : SD NEGERI 088 PANYABUNGAN
2. Tahun 2011 – 2014 : MTs NEGERI PANYABUNGAN
3. Tahun 2014 – 2017 : MA NEGERI PANYABUNGAN
4. Tahun 2017 – 2021 : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### **III. RIWAYAT ORGANISASI**

1. Tahun 2017 – 2018 : Himpunan Mahasiswa Islam / HMI UINSU
2. Tahun 2018 – 2021 : Lembaga Kreatifitas Seni Mahasiswa / LKSM UINSU
3. Tahun 2018 – 2021 : Economic English Arabic Rabbani / E2AR UINSU